



**PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA  
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR ANAK DI RUMAH  
PADA MASA COVID-19 DI DUSUN PARSULUMAN  
KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**IZMI SYARAH RAMBE**  
NIM. 1720100016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH KEPEMIMPINAN ORANG TUA  
TERHADAP DISIPLIN BELAJAR ANAK DI RUMAH  
PADA MASA COVID-19 DI DUSUN PARSULUMAN  
KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**IZMI SYARAH RAMBE**  
NIM. 1720100016



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M. A  
NIP.196512231991032001

PEMBIMBING II

Nur Fauzian Siregar, M. Pd  
NIP. 198408112015032004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, 22733

Telepon. (0634) 22080, Faximile. (0634) 24022

Website: <https://fik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: [fik-@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik-@iain-padangsidempuan.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. **Izmi Syarah Rambe**  
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Izmi Syarah Rambe** yang berjudul: ***"Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Anak di Rumah pada Masa Covid-19 di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole"***, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

**Dra. Asnah, M.A**

**NIP 196512231991032001**

**PEMBIMBING II**

**Nur Fauziah Siregar, M.Pd**

**NIP 198408112015032004**

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Covid -19 Di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan masalah saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 30-12/2021

Pembuat Pernyataan



*Izmi*  
Izmi Syarah Rambe

NIM. 1720100016

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izmi Syarah rambe

NIM : 17 201 00016

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI -1

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Covid-19 Di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Inastitut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 Desember 2021



Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Izmi Syarah Rambe".

Izmi Syarah Rambe

17 201 00016

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : IZMI SYARAH RAMBE  
**NIM** : 17 201 00016  
**JUDULSKRIPSI** : **KEPEMIMPINAN ORANG TUA TERHADAP  
DISIPLIN BELAJAR ANAK DI RUMAH PADA  
MASA COVID-19 DI DUSUN PARSULUMAN  
KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE**

No	Nama	TandaTangan
----	------	-------------

1.	<u>Ali Asrun Lubis, M. Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
----	--	--

2.	<u>Dra. Asnah, M. A</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
----	---	--

3.	<u>Dr. Lazuardi, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	--	---

4.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
----	--	---

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

<b>Di</b>	<b>: Padangsidempuan</b>
<b>Tanggal</b>	<b>: 31 Desember 2021</b>
<b>Pukul</b>	<b>: 14.00 WIB s/d 17.00 WIB</b>
<b>Hasil/Nilai</b>	<b>: 72,5/B</b>
<b>Predikat</b>	<b>: Pujian</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website : <http://ftik.iain-padangsidempuan.ac.id>

Email: [ftik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidempuan.ac.id)

### PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kepemimpinan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Covid-19 Di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole

**Nama** : Izmi Syarah Rambe

**NIM** : 17 201 00016

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 20/12/2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Leva Hilda, M.Si.**

NIP. 19720920 200003 2002

## ABSTRAK

**Nama** : Izmi Syarah Rambe  
**NIM** : 17 201 00016  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : **Pengaruh Kepemimpinan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Anak Di Rumah Pada Masa Covid-19 Di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah kepemimpinan orangtua yang kurang diterapkan terhadap disiplin belajar anak di rumah karena keseharian orangtua yang memiliki kegiatan atau kesibukan yang banyak sehingga tidak terlalu banyak waktu yang digunakan bersama anak, serta kesadaran anak terhadap kegiatan atau pekerjaan orangtua sehingga anak belajar tidak terlalu diawasi dan jarang didampingi oleh orangtuanya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orangtua terhadap disiplin belajar anak di rumah pada masa covid-19 di dusun parsuluman kecamatan saipar dolok hole. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan kepemimpinan orangtua terhadap disiplin belajar anak di rumah pada masa covid-19 di dusun parsuluman kecamatan saipar dolok hole.

Metodologi dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode ex post facto. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 orangtua, pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan skala likert. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan orangtua terhadap disiplin belajar anak di rumah pada masa covid-19 di dusun parsuluman kecamatan saipar dolok hole. Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai  $r = 0,610$  dan nilai  $R^2$  adalah  $0,372$  sehingga nilai koefisien yang diterima (KP) sebesar  $37,2\%$ . Kemudian, harga  $F_{hitung}$  di dalam penelitian ini adalah  $16,598$  dan dilihat dari  $F_{tabel}$  nilainya  $4,20$  karena diperoleh dari nilai  $N - 2 = 28$ ,  $F_{hitung}$  di dalam penelitian ini sebesar  $16,598$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,598 > 4,20$ ). Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 30,084 + 0,617X$ .

**Kata Kunci:** **Kepemimpinan Orangtua, Disiplin Belajar Anak**

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena safaat Beliaulah yang kita harapkan di hari yang tak berguna harta dan jabatan, kecuali amal yang shaleh, dan Beliaulah yang telah menghalalkan Al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman bagi ummatnya.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Anak di Rumah Pada Masa Covid-19 di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole**”, ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

Selama dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti dalam membahas masalah ini, dan literatur yang ada pada peneliti. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan, maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M. A, sebagai pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Seregar ,M.Pd, sebagai pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya

dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan dukungan, terlebih-lebih telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Nur Fauziah Siregar, M. Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Kepala dusun Parsuluman Bapak Saparuddin Siregar, serta para bapak/ibu selaku orangtua yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole dan memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada keluarga tercinta Ayahanda Ramadan Rambe dan Ibunda tercinta Nurhalima Ritonga tetes air mata, cucuran keringat dan do'a yang tidak akan terlupakan dan Adik Ayu Aisyah Rambe, Hijrah Rambe, Sukma Primadona Rambe, Ronadipaiama Rambe dan Keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi serta mendo'akan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para sahabatku Rizky Tanjungsari, serta teman-teman di kost china dan teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PAI-1 angkatan 17 yang selalu memberikan do'anya setiap saat dan memberikan motivasi dan semangat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam lembaran ini yang telah begitu banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis selama dalam perkuliahan dan

penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ ibu berikan kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah- Nya kepada kita semua baik didunia maupun diakhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Padangsidempuan, 10 Desember 2021

**Peneliti**

**Izmi Syarah Rambe**  
**NIM. 17 201 00016**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN UJIAN MUNAQSAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Defenisi Operasional Variabel.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori	
1. Kepemimpinan Orang Tua	
a. Pengertian Kepemimpinan Orangtua .....	13
b. Teori Belajar Behavioristik .....	16
c. Bentuk-Bentuk Kepemimpinan.....	19
d. Sifat-Sifat Kepemimpinan.....	23
2. Disiplin Belajar	
a. Pengertian Disiplin Belajar.....	24

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kedisiplinan .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotetis.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Hasil Uji Coba Instrumen .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	55
C. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran-Saran .....	65
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Orangtua.....	39
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar.....	41
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Kepemimpinan Orang Tua .....	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar .....	43
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Angket Kepemimpinan Orangtua .....	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Angket Disiplin Belajar .....	44
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Nilai R .....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Orangtua .....	48
Tabel 4.2 Kualitas Tingkat Kepemimpinan Orangtua .....	51
Tabel 4.3 Deskripsi Data Kepemimpinan Orangtua .....	51
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Belajar Anak.....	52
Tabel 4.2 Kualitas Tingkat Disiplin Belajar Anak.....	55
Tabel 4.3 Deskripsi Data Disiplin Belajar Anak .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Time Schedule Penelitian .....	xi
Lampiran 2 Angket Kepemimpinan Orangtua .....	xii
Lampiran 3 Hasil Penyebaran Angket Kepemimpinan Orangtua .....	xx
Lampiran 4 Hasil Penyebaran Angket .....	xxi
Lampiran 5 Uji Validitas Ibm Spss Statistic 22 .....	xxii
Lampiran 6 Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Kepemimpinan Orangtua .....	xxvi
Lampiran 7 Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Disiplin Belajar .....	xxix

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Histogram Nilai Angket Kepemimpinan Orangtua.....	49
Gambar 4.2 Histogram Nilai Angket Disiplin Belajar.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga menjadi tempat pendidikan pertama dan pendidikan prasekolah bagi anak. Keluarga disamping sebagai tempat atau lingkungan sosialisasi awal sebelum pendidikan dasar anak dikembangkan agar lebih mampu meletakkan landasan pembentukan watak dan kepribadian pada individu atau anak, penanaman dan pengenalan agama, budi pekerti serta dasar pergaulan, dalam hal ini perlu keteladanan dan pengembangana sikap, pengetahuan, keterampilan juga daya cipta yang mampu mempengaruhi dengan baik.

Pendidikan tidak hanya diserahkan pada pihak sekolah saja akan tetapi perlu dukungan dan perhatian yang penuh dari orang tua. Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya, atau dapat pula dikatakan bahwa keluarga merupakan dasar bagi pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.

Salah satu fungsi keluarga adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu potensi fisik, potensi nalar dan potensi nurani/qalbu.<sup>1</sup> Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap kedisiplinan dan keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua,

---

<sup>1</sup> Syahraini Tambak, *Pendidikan Komunikasi Islam Pemberdayaan Keluarga Membentuk Kepribadian Anak* ( Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm 6-12

rukun atau tidaknya orang tua, akrab dan tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian minat belajar anak.<sup>2</sup>

Harus diketahui bahwa anak adalah seorang yang sangat membutuhkan perhatian, dalam artian bahwa si anak mempunyai dunia khusus yang membutuhkan kepada orang yang bisa memahaminya dan mengetahui maksudnya.<sup>3</sup> Dalam hal ini orang yang pertama bisa memahami kebutuhan anak adalah orang tuanya.

Orang tua memegang peran penting di dalam pelaksanaan pendidikan anak, karena sebagian besar waktu di habiskan dalam lingkungan keluarga terutama anak yang masih kecil. Dari itu orang tua harus mendidik anak yang lahir dan mereka harus mempertanggungjawabkan anak sampai mencapai tingkat kedewasaan dalam arti luas.<sup>4</sup> Oleh karenanya orang tua dituntut memberikan perhatian penuh dalam pendidikan anaknya, baik tanggungjawab materi (biaya sekolah) dan non materi (motivasi, nasehat, perhatian dan lain sebagainya).

Selanjutnya kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak merupakan salah satu faktor kesulitan belajar atau bisa saja membuat anak-anak bermain-main dalam belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Dalyono dalam bukunya,

---

<sup>2</sup> M Dalyono, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: PT. Asdi Mahasatnya, 2012), hlm 59

<sup>3</sup> Adil Fathi Abdullah, *Mencetak Anak Cerdas* ( Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2000), hlm 13

<sup>4</sup> Muslim Hasibuan, *Diktar Dasar-Dasar Kependidikan Untuk Kalangan Sendiri*, (Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2010), hlm 69-70

bahwa orang yang tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi kesulitan belajar bagi anak tersebut.<sup>5</sup>

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan intraksi dengan lingkungannya<sup>6</sup>. Dimana perhatian keluarga khususnya orang tua disini merupakan perhatian yang diberikan dalam bentuk penyediaan fasilitas belajar, pengawasan kegiatan belajar, penggunaan waktu belajar di rumah, membantu kesulitan anak dalam belajar serta menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif untuk belajar di rumah.

Hal ini terjadi karena segala pengetahuan, kecerdasan, intelektual, maupun minat dan bakat anak diperoleh pertama-tama dari orang tua (keluarga) dan anggota keluarga lainnya. Keluarga memiliki peran yang sangat penting. Berdasarkan suatu pengamatan tidak semua orang tua (keluarga) dalam membimbing anaknya mempunyai pandangan yang sama, tergantung pada bentuk-bentuk kepemimpinan yang diterapkan oleh orang tua dalam keluarga itu sendiri.

Secara umum bentuk kepemimpinan orang tua dalam keluarga ada tiga macam yakni demokratis, otoriter dan liberal (*laissez faire*). Pada kepemimpinan demokratis orang tua dan anak saling bekerjasama dalam mengambil keputusan, sehingga tidak terjadi penekanan baik pada orang tua maupun kepada anak. Kepemimpinan otoriter tidak memberikan ruang bagi anak untuk mengutarakan apa yang ia inginkan. Orang tua sudah

---

<sup>5</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 238

<sup>6</sup> Abu Ahmad, *Psikologi Sosial* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 235

mempersiapkan segala sesuatu dan anak hanya tinggal menjalani tugas-tugas dan tuntutan yang ada. Kepemimpinan yang liberal (*faissez faire*), orangtua tidak dapat mengendalikan anaknya, disiplin lemah dan tidak konsisten.<sup>7</sup>

Gaya kepemimpinan orang tua menjadi salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Gaya kepemimpinan terhadap anak yang otoriter tidak menjamin anak memiliki prestasi belajar yang baik. Orang tua harus dengan cerdas memahami bagaimana anaknya sehingga dapat menentukan gaya kepemimpinan seperti apa yang cocok untuk anak yang akan mempengaruhi prestasi belajar.<sup>8</sup>

Secara umum, ketiga bentuk kepemimpinan di atas nampak di lingkungan Parsuluman. Akan tetapi, dari ketiga bentuk kepemimpinan di atas kepemimpinan demokratis dan otoriter yang paling terlihat sedangkan liberal hanya berlaku bagi dua atau tiga keluarga saja.

Berdasarkan studi awal yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh bahwa kepemimpinan orang tua dapat mempengaruhi disiplin belajar anak. Kemudian, dari studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan 3 orang tua sebagai data awal untuk mengetahui persepsi orang tua tentang kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa persepsi orang tua tentang kepemimpinan orang tua terhadap disiplin anak di rumah baik seperti yang dikemukakan di bawah ini:

---

<sup>7</sup> Fachruddin, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Cita Pustaka Media, 2003), hlm. 91

<sup>8</sup> Diah Retno Ningsih dan Tobryanto, "Kepemimpinan Orangtua Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2020, hlm. 51-52, <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/isrof/article/view/156>. diunduh pada 7 November 2020

Kepemimpinan orang tua diterapkan di dalam rumah terlebih mengenai disiplin belajar anak, karna menurut saya anak lebih tahu dalam situasi apa dia cocok dalam belajar, seperti untuk jadwal belajar anak, saya selaku orang tua tidak membuat jadwal belajar anak saya dan tentu tidak pernah memaksa anak belajar sesuai keinginan saya, karna menurut saya jika anak dipaksa untuk belajar ilmu yang ada dibuku itu akan susah untuk dia pahami.<sup>9</sup>

Saya sebagai kepala rumah tangga dan pemimpin di rumah saya, saya tidak terlalu memaksakan anak untuk belajar dan tidak mengharuskan anak saya untuk belajar pagi, siang dan malam, anak saya boleh belajar kapanpun dia mau, akan tetapi bagi saya perlu anak belajar dari siap magrib sampai isya, karena di waktu itu saya sudah diam di rumah dan tidak bekerja lagi disaat itulah saya mengawasi anak saya dalam belajar dan sekali-kali saya menguji anak saya dalam belajar.<sup>10</sup>

Kepemimpinan orang tua dalam disiplin belajar anak di rumah memang perlu diterapkan, akan tetapi dengan situasi dan kondisi di kampung ini terlebih saya sendiri, dimana saya biasa bekerja sehingga saya memiliki waktu yang sedikit untuk anak saya, maka saya orang tua tidak terlalu memaksakan disiplin belajar anak di rumah, tidak ada yang dinamakan ketentuan belajar, jadwal belajar. Akan tetapi, saya selaku orang tua tidak pernah lupa menanyakan apakah anak sudah belajar dan apakah ada materi yang kurang dipahami saat di

---

<sup>9</sup> Rizal Siregar, Orangtua Anak di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole, 28 Oktober 2021

<sup>10</sup> Ramadan Rambe, Orangtua Anak di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole, 28 Oktober 2021

sekolah?, bagi saya hal tersebut suatu keharusan untuk di pertanyakan karna saya tidak ingin anak saya merasa dia kurang diperhatikan.<sup>11</sup>

Dalam proses belajar disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban, tanggung jawab. Dengan disiplin akan membuat anak tahu mana yang baik dan mana yang buruk mana yang boleh dikerjakan dan mana yang tidak boleh dikerjakan. Dengan hal tersebut akan membuat anak lebih berpikir dengan baik sebelum melakukan sesuatu hal yang ingin dia kerjakan. Karena dengan disiplin anak akan lebih berhati-hati dalam melakukan apapun.<sup>12</sup>

Kondisi disiplin belajar di rumah kurang diperhatikan orang tua, akan tetapi anak sadar dengan kondisi setempatnya terutama kondisi orang tua, seperti hasil wawancara dengan beberapa anak di dusun parsuluman diperoleh bahwa kesadaran anak di dusun parsuluman cukup baik dalam menanggapi kondisi orang tua mereka, seperti yang dikemukakan di bawah ini:

Saya belajar di rumah tidak selalu diperhatikan oleh orang tua saya, akan tetapi jika saya menanyakan tugas saya kepada orang tua saya, ayah/ibu saya selalu bersedia membantu dan untuk waktu belajar itu tidak terlalu ditentukan oleh ayah/ibu saya, itu tergantung niat saya kapan mau belajar, akan tetapi belajar itu wajib dilaksanakan setidaknya siap magrib sampai isya dan

---

<sup>11</sup> Nurhalima Ritonga, Orangtua Anak di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole, 29 Oktober 2021

<sup>12</sup> Tatta Herawati Daulae, "Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial", *Darul 'Ilmi*, Vol. 08, No 02, Desember 2020, hlm 264, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/3203/2328> diunduh pada 2 Desember 2020

jika orang tua saya melihat saya tidak belajar, maka ayah/ibu saya pasti bertanya dan memberikan beberapa nasehat kepada saya.<sup>13</sup>

Orang tua saya tidak pernah memaksa saya untuk disiplin dalam belajar, seperti harus membuat jadwal belajar, harus belajar 6 jam dalam sehari dan saya juga tidak memaksakan orang tua saya harus menemani saya saat belajar di rumah kerana saya tau ayah dan ibu saya harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan kami agar apa yang saya perlukan juga bisa dipenuhi oleh orang tua saya. Akan tetapi, dikesibukan dan dilelahnya mereka bekerja jika saya menanyakan tugas saya kepada mereka, mereka selalu mengajari saya dan tidak pernah menolak atau mengeluh kepada saya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga melihat kegiatan atau kesibukan orang tua di dusun parsuluman, ada sebagian orang tua bekerja dari pagi sampai sore, sebagian lagi dari pagi sampai siang kembali ke rumah dan lanjut bekerja lagi sampai sore .<sup>15</sup> Begitu juga dengan hasil observasi kepada anak-anak. Pulang sekolah anak-anak pulang ke rumah, mengganti baju sebagian anak ada yang langsung bermain sebagiannya lagi ada yang diam di rumah belajar atau menonton tv dan main handphone.<sup>16</sup>

Kesibukan orang tua dan kesadaran anak dalam belajar, serta orang tua yang tidak terlalu peduli dengan cara belajar anak. Akan tetapi, anaknya disiplin dan berprestasi di sekolah. Hal ini menjadi suatu hal yang menarik dan

---

<sup>13</sup> Muhammad Ronadipaima, Wawancara Dengan Anak Berusia 12 Tahun di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole, 30 Oktober 2021

<sup>14</sup> Sukma Primadona, Wawancara Dengan Anak Berusia 10 Tahun di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole, 30 Oktober 2021

<sup>15</sup> *Observasi*, Kondisi di Dusun Parsuluman, 30 oktober 2021, pukul 09.00 WIB

<sup>16</sup> *Observasi*, Kegiatan anak-anak di dusun parsuluman, 30 oktober 2021, pukul 12.00 WIB

membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di dusun Parsuluman kecamatan Saipar Dolok Hole dengan judul “**Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Anak di Rumah di Masa Covid-19 di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini berkenaan dengan:

1. Kepemimpinan orang tua dalam hal mengawasi dan membimbing anak dalam proses belajar di rumah.
2. Sementara yang menjadi faktor disiplin belajar anak yaitu individu (anak itu sendiri), orang tua, fasilitas, bahan belajar dan sebagainya.

## **C. Defenisi Operasional Variabel**

1. Kepemimpinan Orang Tua

Kepemimpinan yaitu kemampuan untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang lain untuk melaksanakan sesuatu demi mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>17</sup> Orang tua yaitu ayah ibu kandung.<sup>18</sup> Jadi Kepemimpinan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara yang digunakan oleh orang tua dalam membimbing atau mengawasi anak dalam belajar. Orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ayah ibu yang memiliki anak yang berusia 7-12 tahun yang duduk di SDN 101010 di Dusun Parsuluman.

---

<sup>17</sup> Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian* (Jakarta: UII press, 2002), hlm 4

<sup>18</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 159

## 2. Disiplin Belajar Anak

Disiplin adalah suatu kondisi perilaku yang dilakukan secara sadar dengan tertib dalam kelompok atau organisasi untuk menaati peraturan yang ada diterima dengan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesenian dan keteraturan dengan senang hati.<sup>19</sup> Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Anak adalah keturunan yang kedua.<sup>20</sup> Disiplin belajar adalah kondisi yang penting dan ikut menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar.<sup>21</sup> Jadi disiplin belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap sadar atau perilaku anak dalam proses belajar dan menyelesaikan tugas yang diberi oleh guru.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah pada masa covid-19 di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan orang tua terhadap disiplin

---

<sup>19</sup> E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 191

<sup>20</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa...*, hlm 90

<sup>21</sup> Mustaqim dan Abdul wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 62

belajar anak di rumah pada masa covid-19 di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia kemasyarakatan antara lain sebagai berikut:

1. Dari segi teoritis

Sebagai sarana untuk menambah informasi dan kekayaan pengetahuan, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan para pembaca dan penikmat tulisan serta sebagai bahan dokumentasi bagi pengembangan kepemimpinan orangtua terhadap disiplin anak.

2. Dari segi praktis

- a. Orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan orang tua dalam mengawasi kedisiplinan belajar anak di rumah.

- b. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orangtua sehingga dapat dikembangkan secara optimal dan sebagai bahan referensi untuk memperkaya diri dengan ilmu dan pengetahuan terkait dengan karya tulis ilmiah ini adalah tugas akhir/skripsi untuk memenuhi kewajiban akademis sebagai syarat kelulusan dalam jenjang sarjana.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi kepemimpinan orang tua di era pandemi covid-19 untuk dilanjutkan peneliti selanjutnya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima Bab, masing-masing Bab terdiri dari subbab (pasal) dengan rincian sebagai berikut:

Bab satu yang berisikan Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan Landasan Teori yang menguraikan tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hipotesis. Dalam kerangka teori dibahas mengenai kepemimpinan orangtua dan disiplin belajar anak.

Bab ketiga merupakan Metodologi Penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sample, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi dt, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis yaitu metode pengambilan

keputusan yang didasarkan dari analisis data, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang diperlukan dalam penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Kepemimpinan Orang Tua

###### a. Pengertian Kepemimpinan Orang Tua

Kepemimpinan secara etimologi (asal kata) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata dasar “pimpin”. Dengan mendapat awalan me menjadi “memimpin” maka berarti menuntun, menunjukkan jalan, contoh dan membimbing. Perkataan lain yang disamakan pengertiannya adalah mengetahui, memandu, panutan, contoh dan melatih dalam arti mendidik dan megajari supaya dapat mengerjakan sendiri.<sup>22</sup> Istilah kepemimpinan berasal dari bahasa inggris yaitu *leadership* berarti pemimpin. Kepemimpinan yaitu kemampuan untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang lain untuk melaksanakan sesuatu demi mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>23</sup>

Adapun istilah pemimpin adalah orang yang disertai dan dibebani tanggungjawab untuk memimpin organisasi atau diterima menjadi pemimpin dalam situasi dan kondisi tertentu. Kemampuan yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah bisa mempengaruhi orang lain, anggota, bawahan secara individu dan kelompok agar

---

<sup>22</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 320

<sup>23</sup> Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian* (Jakarta: UII press, 2002), hlm 4

mau bekerja secara suka rela untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan harapan yang diinginkan kelompok.<sup>24</sup>

Secara umum, kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan, dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.<sup>25</sup>

Sejalan dengan pernyataan di atas, ahli lain mengemukakan bahwa kepemimpinan dapat di artikan sebagai kegiatan untuk mempengaruhi orang-orang terhadap pencapaian tujuan organisasi.<sup>26</sup> Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pimpinan dengan bawahan atau dengan pengikut. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mendukung orang lain untuk bekerja secara antusias menuju pencapaian tujuan dan terdiri dari tiga elemen yaitu, pengaruh/dukungan, usaha sukarela, dan pencapaian tujuan.<sup>27</sup>

Kepemimpinan atau leadership termasuk kelompok ilmu terapan dari ilmu-ilmu social, sebab prinsip-prinsip atau rumusnya

---

<sup>24</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 84

<sup>25</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Islam, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125

<sup>26</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 107

<sup>27</sup> Syafaruddin, *Kepemimpinan dan Kewirausahaan* (Medan: Perdana Publishing, 2010), hlm. 24

diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia. Menurut Bundel memandang kepemimpinan sebagai suatu seni untuk mempengaruhi orang lain mengajarkan apa yang diharapkan supaya orang lain mengerjakannya. Menurut Cragan dan Wright kepemimpinan adalah komunikasi yang secara positif mempengaruhi kelompok untuk bergerak kearah tujuan kelompok. Dalam Islam kepemimpinan dikenal dengan istilah khilafah, imamah, dan ulil amri. Juga ada istilah ra'in. Kata khalifah mengandung makna ganda dilain pihak khalifah diartikan sebagai kepala Negara dalam pemerintahan dan kerajaan Islam masa lalu.<sup>28</sup>

Dari beberapa pengertian yang ada diatas tentang pengertian kepemimpinan, maka menurut peneliti pengertian kepemimpinan adalah sikap yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi sebuah kelompok atau organisasi yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang baik, demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Kepemimpinan dapat menghasilkan hal-hal yang positif maupun hal-hal yang negatif, hasil kepemimpinan tersebut berdasarkan pada cara-cara seseorang membimbing, mempengaruhi maupun mengajak orang lain tersebut. Jadi pengaruh dari gaya kepemimpinan seseorang sangat mempengaruhi reaksi-reaksi dari

---

<sup>28</sup> Diah Retno Ningsih, "Kepemimpinan Orangtua Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 01 Juni 2020, hlm.46, <https://ejournal.iainkijalang.ac.id/index.php/isrof/article/view/156/129>. Diunduh pada 7 September 2020

orang lain. Orang tua harus menerapkan gaya kepemimpinan yang baik dan tepat demi menunjang aktifitas belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Q.S Al-Furqan: 74

وَالَّذِينَ يَقُولُوا رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ  
وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

Artinya: “dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada Kami isteri-isteri Kami dan keturunan Kami sebagai penyenang hati (Kami), dan Jadikanlah Kami imam bagi orang-orang yang bertakwa”.<sup>29</sup>

#### b. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Berdasarkan hasil karya para ahli dan pemikir seperti John B. Watson, Ivan Pavlov, dan B.F. Skinner. Para psikolog behavioristik juga sering disebut “contemporary behaviorists” atau juga disebut “S-R psychologists”. Teori behavioristik berpendapat bahwa semua perilaku dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lingkungan, bukan oleh kekuatan internal. Behavioristik berfokus pada perilaku yang dapat diamati.<sup>30</sup>

Guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat, bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV Darus sunnah, 2014), hlm. 366

<sup>30</sup> Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan* (Tasikmalaya: Edu Publisser, 2020), hlm. 39

lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang, dan bahwa segenap tingkah laku merupakan hasil belajar.

Terdapat tiga macam teori behavioristik, yakni: connectionism (koneksionisme), classical conditioning (pembiasaan klasik), dan operant conditioning (pembiasaan perilaku respons).<sup>31</sup>

#### Prinsip-prinsip belajar teori belajar behavioristik

1. Obyek psikologi adalah tingkah laku
2. Semua bentuk tingkah laku di kembalikan pada reflek
3. Mementingkan pembentukan kebiasaan
4. Adanya kontrol stimulus dalam awal pembelajaran
5. Membedakan respon<sup>32</sup>

#### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.

##### 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

##### 2. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan tonus jasmani. Keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar

---

<sup>31</sup> Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar...*, hlm. 40

<sup>32</sup> Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar...*, hlm.42

individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena keadaan tonus jasmani sangat memengaruhi proses belajar, maka perlu ada usaha untuk menjaga kesehatan jasmani.

### 3. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, bakat dan percaya diri.

### 4. Faktor-faktor eksogen/eksternal

Selain karakteristik siswa atau faktor-faktor endogen, faktor-faktor eksternal juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Dalam hal ini, Syah (2003) menjelaskan bahwa faktor faktor eksternal yang memengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Maka para pendidik, orang tua, dan guru perlu memerhatikan dan memahami bakat yang dimiliki oleh anaknya atau peserta didiknya, antara lain dengan mendukung, ikut mengembangkan, dan tidak memaksa anak untuk memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakatnya.

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan memengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengang-guran dan anak telantar juga dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.<sup>33</sup>

### **c. Bentuk- Bentuk Kepemimpinan**

Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya, atau dapat pula dikatakan bahwa keluarga merupakan dasar bagi pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Dikatakan demikian karena segala pengetahuan, kecerdasan, intelektual, maupun minat dan bakat anak diperoleh pertama-tama dari orang tua (keluarga) dan anggota keluarga lainnya. Dalam pelaksanaannya ketiga bentuk kepemimpinan orangtua tersebut

---

<sup>33</sup> Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar...*, hlm.48

memiliki khas dan kecerdasan yang dapat memadai apakah kepentingan orang tua tersebut dalam bentuk kepemimpinan yang demokratis, otoriter atau liberal (*laissez faire*).

Menurut Salman dalam jurnal Diah Retno Ningsih dan Tobryianto, bahwa ciri khas/kecendrungan dari masing-masing bentuk kepemimpinan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kepemimpinan yang demokratis

Orang tua menunjukkan perhatian dan kasih sayang, berperan serta dalam kegiatan anak, percaya pada anak, tidak terlalu banyak mengharap dari anak serta memberi dorongan dan nasehat kebijaksanaan pada anak. Pada kepemimpinan ini orang tua dan anak saling bekerjasama dalam mengambil keputusan, sehingga tidak terjadi penekanan baik pada orang tua maupun kepada anak. Dampak pola asuhan demokratis ini adalah anak memiliki kepercayaan diri yang wajar, bersikap optimis, memiliki daya kreatif yang pada akhirnya dengan mudahnya orangtua untuk menciptakan situasi yang dapat memberikan kemungkinan kepada anak-anaknya untuk belajar guna mencapai prestasi yang menggembirakan.<sup>34</sup>

Pola asuh demokratis merupakan suatu bentuk pola asuh yang memperhatikan dan menghargai kebebasan anak, namun kebebasan itu tidak mutlak dan dengan bimbingan yang penuh

---

<sup>34</sup> Diah Retno Ningsih dan Tobryianto, "Kepemimpinan Orangtua"..., hlm.4

pengertian antara orangtua dan anak. Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan yang telah ditetapkan orang tua.<sup>35</sup>

Ciri kepemimpinan orang tua demokratis :

- a) Hak dan kewajiban antara anak dan orang tua diberikan secara seimbang. Seimbang dalam memperoleh dan mendapatkan apapun, tidak dibanding-bandingkan antara yang tua dan yang muda serta antara anak dan orang tua.
- b) Saling melengkapi satu sama lain, orangtua yang menerima dan melibatkan anak dalam mengambil keputusan terkait dengan kepentingan keluarga.
- c) Memiliki tingkat pengendalian tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai usia dan kemampuan mereka.
- d) Memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan yang diberikan oleh orang tua kepada anak.
- e) Selalu mendukung apa yang dilakukan oleh anak sesuai dengan bakat dan minat, tetapi tetap mengarahkan dan membimbing anak-anaknya.<sup>36</sup>

Dalam kepemimpinan ini orang tua dan anak saling melibatkan satu sama lain, tidak ada paksaan dari orang tua dan tuntutan dari anak. Jadi sistem kepemimpinannya seimbang antara orangtua dan anak.

---

<sup>35</sup> Harbeng Masni, "Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa", *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 6, No. 1 Juni 2017, hlm. 66, <http://dikdayu.undari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/41> diunduh pada Desember 2020

<sup>36</sup> Devi Lailatul Muniroh, "Pengaruh Intensitas Kepemimpinan Orangtua Terhadap Sikap Tawadhu Anak di Dusun Ngelosari Desa Jombor Kec. Tuntang Kab. Semarang Tahun 2014", *Skripsi*, (Salatiga, STAIN Salatiga, 2014) hlm. 26

## 2) Kepemimpinan yang otoriter

Orang tua (keluarga) menuntut kepatuhan mutlak anak, pengawasan ketat terhadap anak dalam segala kegiatannya, memperhatikan hal-hal sepele dan banyak mengkritik anak. Kepemimpinan otoriter tidak memberikan ruang bagi anak untuk mengutarakan apa yang ia inginkan. Orang tua sudah mempersiapkan segala sesuatu dan anak hanya tinggal menjalani tugas-tugas dan tuntutan yang ada. Dampak pola asuh otoriter ini adalah anak yang tidak aman, kurang percaya diri, mudah ragu dan putus asa, pasif dan tidak berkembang.<sup>37</sup>

Ciri kepemimpinan orangtua otoriter:

- a) Memperlakukan anaknya dengan tegas.
- b) Suka menghukum anak yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan orangtua.
- c) Kurang memiliki kasih sayang.
- d) Kurang simpatik.<sup>38</sup>

Dalam teori ini orang tua lah yang berhak dalam mengatur dan menentukan semua yang dibutuhkan oleh anak. Peraturan yang dibuat orang tua tidak melibatkan anak atau tidak bermusyawarah terlebih dahulu dengan anak

## 3) Kepemimpinan yang liberal (*faissez faire*)

Orang tua tidak dapat mengendalikan anaknya, disiplin lemah dan tidak konsisten, anak dibiarkan mengikuti aturan-aturan dirumah, serta anak dibiarkan mendominasi orangtua.

---

<sup>37</sup> Diah Retno Ningsih dan Tobryianto, "Kepemimpinan Orangtua...", hlm. 4

<sup>38</sup> Devi Lailatul Muniroh, "Pengaruh Intensitas Kepemimpinan...", hlm. 28

Gaya kepemimpinan ini memberikan tanggung jawab dan keputusan dilakukan/diambil oleh anak sehingga tidak bisa memenuhi keinginan orangtua kecuali anak tersebut sadar akan keinginan orang tuanya. Dampak pola asuh liberal ini anak masa bodoh, acuh takacuh, tidak menghargai orang lain, selalu mementingkan yang disukai, dan terkadang anak kurang jujur, selalu menipu orangtuanya sendiri, dalam hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajarnya di sekolah.<sup>39</sup>

Ciri kepemimpinan orang tua *laissez faire* :

- a) Memberikan kebebasan yang seluas luasnya kepada anaknya. Orang tua membiarkan anak dalam bertindak dan melakukan apapun dengan sendiri.
  - b) Mereka mengambil keputusan dan menetapkan segala sesuatu sesuai dengan aturan yang ada.
  - c) Semua kebijaksanaan, metode dan sebagainya menjadi hak sepenuhnya dari anaknya.
  - d) Seluruh kegiatan yang berlangsung dalam keluarga terjadi tanpa dorongan, bimbingan dan pengarahan dari orangtua. Orang tua menganggap semua itu adalah hak mereka.<sup>40</sup>
- Dalam teori ini, semua tindakan, perbuatan dan kemauan

sepenuhnya menjadi hak anak. Anak bebas dalam melakukan apapun. Semua tidakannya tanpa aturan atau bimbingan dari orang tua

#### **d. Sifat-Sifat Kepemimpinan**

Pemimpin ideal adalah pemimpin yang memiliki sifat-sifat berikut:

---

<sup>39</sup> Diah Retno Ningsih dan Tobryianto, "Kepemimpinan Orangtua...", hlm. 5

<sup>40</sup> Devi Lailatul Muniroh, "Pengaruh Intensitas Kepemimpinan...", hlm. 29

- 1) Amanah, yaitu jujur dan bertanggung jawab
- 2) Adil, yaitu meletakkan segala sesuatu secara proporsional, tertib dan disiplin
- 3) Fathanah, artinya memiliki kecerdasan
- 4) Tablig, menyampaikan hal dengan benar, bersifat terbuka dan menerima saran atau kritik dari bawahannya
- 5) Shidiq, artinya benar, sebagai ciri dan perilaku pemimpin yang adil
- 6) Qana'ah artinya menerima apa adanya, tidak serakah dan pandai berterima kasih kepada Allh Swt dan tidak akan melakukan korupsi dan merugikan uang Negara.
- 7) Siasah, artinya pemimpin yang pandai mengatur strategi untuk memperoleh kemaslahatan bagi masyarakat atau bawannya.
- 8) Sabar, artinya pandai mengendalikan hawa nafsu dan menyalurkan seluruh tenaga serta pikirannya dengan kecerdasan emosional yang optimal.<sup>41</sup>

Seorang pemimpin harus lebih mementingkan orang yang di pimpin daripada dirinya sendiri, agar tercapai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu, seorang pemimpin perlu menanamkan sifat terpuji dalam dirinya karena seorang pemimpin harus mencontohkan yang baik untuk anggotanya agar dia bisa jadi pemimpin yang layak dan pantas untuk dicontoh oleh anggotanya.

## **2. Disiplin Belajar**

### **a. Pengertian Disiplin Belajar**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia diterangkan bahwa disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan.<sup>42</sup> Disiplin adalah hal yang mutlak menggapai kesuksesan dan menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan. Disiplin identik dengan konsisten

---

<sup>41</sup> Beni Ahmad Seabani dan Li Sumantri, *Kepemimpinan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), cet. 1, hlm. 131-132

<sup>42</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 268

dalam melakukan sesuatu. Disiplin merupakan simbol dari stamina yang *powerful*, kerja keras yang tidak mengenal rasa malas dan mencapai target secara *perfect*.<sup>43</sup>

Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa disiplin merupakan suatu aturan pendidikan. Kata “disiplin” merujuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena dorongan oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin berarti segala sikap, penampilan, dan perbuatan siswa yang wajar dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut E Mulyasa disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang tergabung dalam suatu system tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.<sup>44</sup> Sehingga disiplin dapat dipandang sebagai kunci sukses, sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran.

Disiplin merupakan sebuah kata yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Kata ini sudah bermasyarakat, di sekolah, di kantor, dan di rumah. Disiplin berkaitan dengan tata tertib yang dapat mengantar tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa

---

<sup>43</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif* (Ciputat: Diva Press, 2009), hlm. 87-88

<sup>44</sup> E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 191

disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan sebagainya. Disiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.<sup>45</sup>

Dengan demikian dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa perilaku disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban, tanggung jawab. Dengan disiplin akan membuat anak tahu mana yang baik dan mana yang buruk mana yang boleh dikerjakan dan mana yang tidak boleh dikerjakan. Dengan hal tersebut akan membuat anak lebih berpikir dengan baik sebelum melakukan sesuatu hal yang ingin dia kerjakan. Karena dengan disiplin anak akan lebih berhati-hati dalam melakukan apapun.<sup>46</sup>

Sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>47</sup>

Dengan disiplin belajar yang diterapkan orang tua di rumah, maka anak mudah memahami kondisi sosial dengan cara belajar memahami kebiasaan dan cara berpikir orang lain. Taraf kebebasan

---

<sup>45</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 17

<sup>46</sup> Tatta Herawati Daulae, "Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial", *Darul 'Ilmi*, Vol. 08, No 02, Desember 2020, hlm 264, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/view/3203/2328> diunduh pada 2 Desember 2020

<sup>47</sup> Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.

anak akan bertambah sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya dalam bertanggung jawab, sehingga dengan disiplin belajar anak dapat menilai sendiri setiap keputusan yang akan diambil, tetapi dalam hal ini anak akan tetap disertai pengarahan, pengawasan dan bimbingan dari orang tuanya.<sup>48</sup>

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin penting karena alasan berikut ini:

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Karena pelanggaran yang dilakukan siswa akan membuat siswa tidak disiplin.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.<sup>49</sup>

Pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

---

<sup>48</sup> Binti Asrah, Rita Novita dan Fitriati, "Kolerasi Kedisiplinan Belajar DI Rumah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 19 Banda Aceh", *Numeracy*, Vol III, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 46-47, <https://ejournal.bbg.ac.id/numeracy/article/view/208>. diunduh pada April 2021

<sup>49</sup> Muhammad Khafid dan Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.2, No. 2, Juli 2007, hlm. 190-191, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/447/403> diunduh pada November 2020

- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan- kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.<sup>50</sup>

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga.

Menurut Arikunto dalam jurnal Muhammad Khafid dan Suroso ada tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu:

- 1) Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
- 2) Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah
- 3) Perilaku kedisiplinan di rumah.<sup>51</sup>

Menurut Syafrudin dalam jurnal Muhammad Khafid dan

Suroso ada beberapa indikator disiplin belajar yaitu:

- 1) Taat pada aturan
- 2) Ketaatan terhadap waktu belajar
- 3) Ketaatan terhadap tugas-tugas yang berlaku
- 4) Mempunyai rencana dan jadwal belajar
- 5) Perhatian terhadap materi pembelajaran<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Muhammad Khafid dan Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar...", hlm. 190

<sup>51</sup> Muhammad Khafid dan Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar...", hlm 190

<sup>52</sup> Muhammad Khafid dan Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar...", hlm. 191

## **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Disiplin Belajar**

Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan. Slameto berpendapat dalam jurnal Nelfi Erlinda, dalam kegiatan belajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar yaitu faktor internal dan eksternal adalah:

1. Faktor intern yaitu yang berasal dari diri anak.
  - a) Faktor jasmaniah, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh
  - b) Faktor psikologi, terdiri intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.<sup>53</sup>
1. Faktor ekstern, yaitu yang berasal dari luar diri anak.
  - a) Faktor keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.<sup>54</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk menguatkan judul yang ingin diteliti, peneliti mengambil penelitian terdahulu relevan dengan judul, yaitu:

1. Nuraisyah, dengan judul:“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas VIII SMP N 2 Siabu”. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif. Hasil perhitungan

---

<sup>53</sup> Nelfi Erlinda, “Hubungan Gaya Kepemimpinan Orangtua terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX SMPN 2 Batang Ana”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.8, No.1, Februari 2017, hlm. 60-61

<sup>54</sup> Nelfi Erlinda, “Hubungan Gaya Kepemimpinan...”, hlm. 61

koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,488 dalam kategori sedang, dan kontribusi belajar dipengaruhi kedisiplinan, persamaan regresi =  $59,946 + 0,294 \cdot X$ ,  $F_{hitung} 12,532 > F_{tabel} 4,08$ , Artinya ada korelasi atau hubungan yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.<sup>55</sup>

2. Tri Wahyuni, dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA N 12 Pekanbaru”. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasi. Dari hasil analisis data diperoleh r sebesar 0,766 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_a$  yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya perhatian orangtua memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan anak dalam belajar dan mematuhi tata-tertib di sekolah.<sup>56</sup>
3. Nelfi Erlinda, dengan judul: “Hubungan Gaya Kepemimpinan Orangtua terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX SMPN 2 Batang Anai”. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan analisis data didapatkan dua gaya kepemimpinan yaitu otoriter dan demokratis. Hasil uji hipotesis diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 0,004 < 3,841$  sehingga hipotesis  $H_0$  diterima pada taraf nyata 0,05 dan hipotesis  $H_1$  ditolak. Artinya,

---

<sup>55</sup> Nuraisyah, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas VIII SMP N 2 Siabu”, *Skripsi*, (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2017).

<sup>56</sup> Tri Wahyuni, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA N 12 Pekanbaru” *Skripsi*, (Pekanbaru, UIN Sultan Syarif Kasim, 2012). Repository.uin-suska.ac.id/10335/.

kesadaran siswa terhadap nilainya masih kurang, karena walaupun orang tua sudah keras dan peduli dengan nilai anaknya di sekolah, sang anak tidak begitu memperhatikan. Jadi tidak ada hubungan yang berarti antara gaya kepemimpinan orangtua terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IX SMPN 2 Batang Anai.<sup>57</sup>

Perbedaan peneliti dengan peneliti terdahulu adalah peneliti menggunakan metode *ex post facto*, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan metode deskriptif. Persamaannya peneliti dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kepemimpinan orangtua dan kedisiplinan belajar anak.

### **C. Kerangka Berpikir**

Orang tua merupakan guru pertama bagi seorang anak. Kepemimpinan orang tua merupakan satu hal yang penting dalam meningkatkan disiplin belajara anak. Karena kepemimpinan orang tua mencakup banyak hal, baik itu dari sikap, tingkah laku, dan kedisiplinan anak.

Orang tua yang baik akan mengarahkan dan membimbing anaknya ke jalan yang baik. Setiap orang tua tentu mempunyai tugas dan tanggungjawab terhadap anaknya. Baik itu tanggungjawab dalam merawat, menjaga, melindungi dan dalam hal pendidikan sang anak. Setiap orang tua tentu menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Karena orang tua menginginkan anak mereka lebih baik daripada mereka.

---

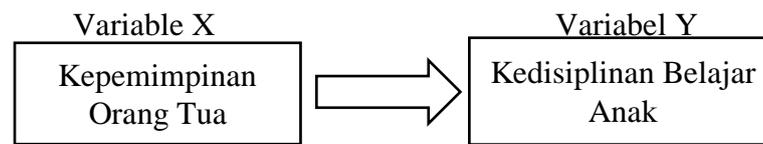
<sup>57</sup> Nelfi Erlinda, "Hubungan Gaya Kepemimpinan Orangtua terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX SMPN 2 Batang Anai", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Februari 2017, hlm. 64. journal.unilak.ac.id diunduh pada April 2021

Arah dan bimbingan yang jelas yang diberikan orang tua terhadap anak tanpa harus memaksakan kehendak orang tua tentu berpengaruh penting terhadap tingkah laku atau disiplin anak. Apalagi pada masa sekarang ini, pembelajaran anak dilakukan di rumah. Maka fokus orangtua harus lebih besar lagi daripada sebelumnya. Dimana sebelumnya anak menghabiskan waktu belajar di sekolah dan dibimbing atau diawasi oleh guru. Sedangkan sekarang, anak lebih banyak menghabiskan waktu belajar mereka di rumah, bahkan fokus belajar anak dilakukan semuanya di rumah dan yang berperan dalam membimbing dan mengawasi anak dalam belajar adalah orang tua.

Oleh karena itu, orangtua diharuskan mengawasi anaknya dalam belajar, agar anak lebih terarah dan disiplin. Karena kedisiplinan belajara anak di rumah diperoleh dari orang tua nya. Orang tua yang membimbing anaknya dalam belajar tentu membuat tata tertib atau aturan-aturan tertentu agar anak tetap disiplin dalam belajar.

Perlunya pengawasan dan bimbingan dari orangtua dikarenakan anak belajar menggunakan android atau handphone dan beberapa buku sebagai sumber belajar, jadi jika anak dibiarkan belajar sendiri dikhawatirkan sang anak salah mempergunakan androidnya dan asal-asalan dalam belajar.

Maka dari itu, dalam hal ini sangat diperlukan partisipasi dari orang tua untuk mengarahkan anaknya dan membimbing anak pada saat proses pembelajaran. Orang tua harus bisa mengontrol waktu belajar anak agar anak disiplin dalam belajar. Kedisiplinan anak akan terlihat jika orangtua pandai dalam mengarahkan dan mengajarkannya kepada anak tanpa adanya paksaan.



#### D. Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua dan disiplin belajar anak.

Hipotesis adalah jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui data yang terkumpul.<sup>58</sup> Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah Ada Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Rumah di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole”.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Anikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 110.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole dengan jarak 40 km dari Kecamatan Sipirok dan 15 km dari Pesantren Darul Mursyid. Penelitian ini dimulai dari 10 Oktober 2021 sampai 13 November 2021.

#### B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>59</sup> Dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek.<sup>60</sup>

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>61</sup> Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia dari 7-12 sebanyak 30 orangtua (ayah dan ibu) di Sekolah Dasar Negeri No. 101010 , di Dusun Parsuluman, Kecamatan Saipar Dolok Hole.

---

<sup>59</sup>Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 105.

<sup>60</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 84

<sup>61</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 46.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari populasi itu.<sup>62</sup> Maka dari itu, orangtua yang memiliki anak usia dari 7-12 di Sekolah Dasar Negeri No. 101010 di Dusun Parsuluman, Kecamatan Saipar Dolok Hole diambil sebagai sampel. Karena populasi dari penelitian ini adalah 30 orangtua maka sampelnya adalah 30 (total sampling).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang kepemimpinan orang tua dan disiplin belajar anak.

Butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban dari setiap butir pernyataan yang positif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 5: untuk jawaban sangat sering
- b. Skor 4: untuk jawaban sering
- c. Skor 3: untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 2: untuk jawaban hampir tidak pernah.

---

<sup>62</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

- e. Skor 1: untuk jawaban tidak pernah

Jawaban dari setiap butir pernyataan yang negatif memiliki tingkatan yaitu

- a. Skor 1: untuk jawaban sangat sering
- b. Skor 2: untuk jawaban sering
- c. Skor 3: untuk jawaban kadang-kadang
- d. Skor 4: untuk jawaban hampir tidak pernah
- e. Skor 5: untuk jawaban tidak pernah

**Tabel 3.1**

**Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Orangtua**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			Positif	Negatif
Kepemimpinan Orang Tua	Demokratis	1. Hak dan kewajiban antara anak dan orangtua diberikan secara seimbang.	1 2 3	
		2. Saling melengkapi satu sama lain, orangtua yang menerima dan melibatkan anak dalam mengambil keputusan terkait dengan kepentingan keluarga.	4 5	
		3. Memiliki tingkat pengendalian tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai usia dan kemampuan mereka.	6 7	8
		4. Memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman dan larangan yang	9 10	

		diberikan oleh orangtua kepada anak. 5. Selalu mendukung apa yang dilakukan oleh anak sesuai dengan bakat dan minat, tetapi tetap mengarahkan dan membimbing anak-anaknya	11 12 13	
	Otoriter	e) Memperlakukan anak dengan tegas. f) Suka menghukum anak g) Kurang kasih sayang h) Kurang simpatik	21	14 15 16 17 18 19 20 22
	Liberal	e) Memberikan kebebasan yang seluas luasnya kepada anaknya. f) Mereka mengambil keputusan dan menetapkan segala sesuatu sesuai dengan aturan yang ada g) Semua kebijaksanaan, metode dan sebagainya menjadi hak sepenuhnya dari anaknya h) Seluruh kegiatan yang berlangsung dalam keluarga terjadi tanpa dorongan, bimbingan dan pengarahan dari orangtua	23   28	24  25 26  27  29 30
Jumlah				30

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Disiplin Belajar Anak**

Varabel	Indikator	Nomor Item
Disiplin belajar	1. Taat pada aturan	1 2 3 4 5 6 7 8
	2. Ketaatan terhadap waktu belajar	9 10 11 12 13 14
	3. Ketaatan terhadap tugas-tugas yang berlaku	15 16 17 18 19 20
	4. Mempunyai rencana dan jadwal belajar	21 22 23 24 25
	5. Perhatian terhadap materi pembelajaran	26 27 28 29 30
Jumlah		30

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai, adalah Angket. Angket digunakan untuk mengetahui kepemimpinan orangtua dan disiplin belajar anak. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara membuat daftar pertanyaan kepada orangtua yang memiliki anak usia 7-12 di Dusun Parsuluman yang sengaja diminta memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tentang kepemimpinan orangtua dan kedisiplinan anak dalam belajar di rumah.

## F. Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian ini yang dilakukan di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole hanya memberikan angket kepada orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun. Uji coba instrument ini dilakukan untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabilitas. Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas butir angket.

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrument. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir item instrument. Pada hal ini untuk mengukur validitas digunakan uji korelasi bivariat. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan program SPSS statistic 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Kepemimpinan Orang Tua**

No. Item Angket	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Interpretasi
1	0,484	Pada taraf signifikansi 5%=0,361	Valid
2	0,415		Valid
3	0,527		Valid
4	0,452		Valid
5	0,387		Valid
6	0,596		Valid
7	0,489		Valid
8	0,473		Valid
9	0,544		Valid
10	0,473		Valid
11	0,504		Valid
12	0,394		Valid
13	0,436		Valid
14	0,379		Valid
15	0,384		Valid
16	0,443		Valid
17	0,383		Valid
18	0,501		Valid

19	0,429		Valid
20	0,395		Valid
21	0,378		Valid
22	-0,494		Tidak Valid
23	0,377		Valid
24	-0,307		Tidak Valid
25	0,435		Valid
26	-0,390		Tidak Valid
27	0,419		Valid
28	-0,480		Tidak Valid
29	0,433		Valid
30	0,376		Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 30 butir angket yang diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 5%, diperoleh 26 butir angket kepemimpinan orang tua yang mempunyai koefisien korelasi  $> r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Dengan demikian diperoleh 26 item pertanyaan yang telah valid.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar Anak**

No. Item Angket	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Interpretasi
1	0,504	Pada taraf signifikansi 5%=0,361	Valid
2	0,396		Valid
3	0,392		Valid
4	0,403		Valid
5	0,381		Valid
6	0,411		Valid
7	0,389		Valid
8	0,418		Valid
9	0,367		Valid
10	0,452		Valid
11	0,374		Valid
12	0,433		Valid
13	0,471		Valid
14	0,548		Valid
15	0,455		Valid

16	0,374		Valid
17	0,452		Valid
18	0,410		Valid
19	0,384		Valid
20	0,401		Valid
21	0,375		Valid
22	0,453		Valid
23	0,507		Valid
24	0,403		Valid
25	0,298		Tidak Valid
26	0,104		Tidak Valid
27	0,289		Tidak Valid
28	0,205		Tidak Valid
29	0,452		Valid
30	0,411		Valid

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 30 butir angket yang diujikan dan telah dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 5%, diperoleh 26 butir angket disiplin belajar anak yang mempunyai koefisien korelasi  $> r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Dengan demikian diperoleh 26 item pertanyaan yang telah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen angket pembelajaran daring yang digunakan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 22 rumus Cronbach's Alpha diperoleh hasil rhitungan = 0,610 dikonsultasikan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  0,361 karena itu  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan angket tersebut reliabel dengan kriteria tinggi.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Kepemimpinan Orang Tua**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,750	30

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar Anak**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	30

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>63</sup>

### 1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus standar deviasi, range, skor maximum, skor minimum, interval dan banyak kelas.

#### a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV. Alfabeta, 2015), hlm. 207.

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$f_i$  = Frekuensi

$x_i$  = Tanda kelas

b. Median

Rumus yang digunakan untuk menentukan median

adalah

$$M_e = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$M_e$  = median

$b$  = batas bawah kelas median

$p$  = panjang kelas interval

$n$  = banyaknya data

$f$  = frekuensi kelas median

$F$  = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

c. Modus

Rumus yang digunakan untuk menentukan modus

adalah

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

$M_o$  = Modus

$b$  = Batas bawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = Panjang kelas interval

$b_1$  = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

$b_2$  = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d. Standar deviasi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi

adalah

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

e. Distribusi Frekuensi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

- 1) Tentukan rentang, rumus: data terbesar dikurang data terkecil.
- 2) Banyak kelas, rumus:  $1 + (3,3) \log n$ .
- 3) Panjang kelas, rumus:  $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik koreasi “r” yaitu rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:  $r_{xy}$  = angka indeks korelasi product moment

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor Y

$N$  = jumlah seluruh sampel

Nilai “X dan Y” diperoleh dari responden kepemimpinan orang tua dan disiplin belajar anak di Dusun parsuluman.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara

mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) kepada  $r_{tabel}(r_t)$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka angket tersebut valid dan reliabel, dan jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka angket tidak valid dan reliabel.

Selanjutnya untuk mengatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KP$  = nilai koefisien yang diterima

$r$  = nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui pengaruh x terhadap y, dilakukan analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

$b$  = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

$x$  = Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari regresi sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg(a)}$  dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg(a)(b/a)}$  dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum rx - \frac{(\sum x) \cdot \sum y}{n} \right\}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu  $JK_{res}$  dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{res(a)}$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(a)}$  dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK_{reg(b/a)}$  dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

g. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikan: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka signifikan, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan:  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$

Mencari nilai  $F_{hitung}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{hitung} = F(1 - \alpha)(RJK_{reg(b/a)}). JK_{res}$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu kepemimpinan orang tua (X) dengan satu variabel dependen yaitu disiplin belajar anak (Y). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui instrumen angket (kuesioner). Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 30 orang tua di dusun Parsuluman.

##### 1. Data Hasil Angket Kepemimpinan Orang Tua

Pada penelitian ini diperoleh 30 responden. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket mengenai kepemimpinan orangtua di dusun Parsuluman kecamatan Saipar Dolok Hole dengan menggunakan statistic, maka diperoleh skor-skor variabel kepemimpinan orang tua pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tanggapan Orang Tua yang Demokratis**

No	Alternative Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	13	43,33%
2	Sering	9	30%
3	Kadang-Kadang	5	16,66%
4	Hampir Tidak Pernah	2	6,66%
5	Tidak Pernah	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 30 responden yakni 43,33% orang tua menjawab sangat sering, 30% orang tua menjawab sering, 16,66% orang tua menjawab kadang-kadang, 6,66% orang tua menjawab hampir tidak pernah dan 3,33% orang tua menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Orang Tua yang Otoriter**

No	Alternative Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	3	10%
2	Sering	2	6,66%
3	Kadang-Kadang	3	10%
4	Hampir Tidak Pernah	10	33,33%
5	Tidak Pernah	12	40%
Jumlah		30	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 30 responden yakni 10% orang tua menjawab sangat sering, 6,66% orang tua menjawab sering, 10% orang tua menjawab kadang-kadang, 33,33% orang tua menjawab hampir tidak pernah dan 40% orang tua menjawab tidak pernah.

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Orang Tua yang Liberal**

No	Alternative Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	3	10%
2	Sering	3	10%
3	Kadang-Kadang	10	33,33%
4	Hampir Tidak Pernah	9	30%
5	Tidak Pernah	5	16,66%
Jumlah		30	100%

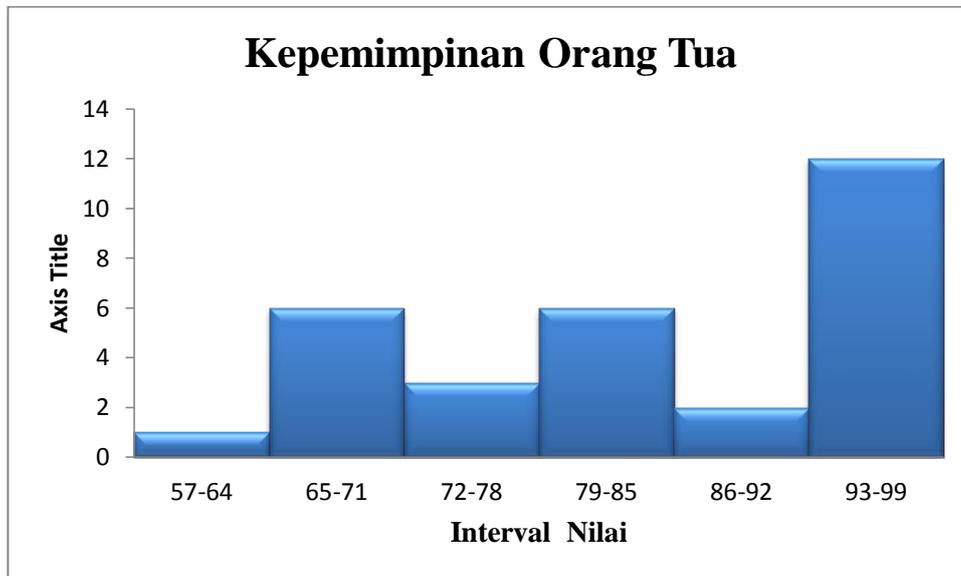
Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 30 responden yakni 10% orangtua menjawab sangat sering, 10% orang tua menjawab sering, 33,33% orang tua menjawab

kadang-kadang, 30% orang tua menjawab hampir tidak pernah dan 16,66% orang tua menjawab tidak pernah.

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel kepemimpinan orang tua dari skor terendah yaitu 57 sampai skor tertinggi yaitu 99. Dari skor yang terbesar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden 6 responden, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Orang Tua**

No	Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif(%)	Frekuensi Komulatif
1	57-64	1	3,33	3,33
2	65-71	6	20	23,33
3	72-78	3	10	33,33
4	79-85	6	20	53,33
5	86-92	2	6,67	60
6	93-99	12	40	100
Jumlah		30	100	



**Gambar 4.1**  
**Histogram Nilai Angket Kepemimpinan Orangtua**

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor kepemimpinan orang tua di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 93-99 sebanyak 12 responden, frekuensi yang sama antara 65-71 dan 79-85 sebanyak 6 responden sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 57-64 sebanyak 1 responden. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa skor antara 72-78 sebanyak 3 responden (10) dan skor antara 86-92 sebanyak 2 responden (6,67) terhadap kepemimpinan orang tua.

Selanjutnya data dari variabel penelitian kepemimpinan orang tua disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Kepemimpinan Orangtua**

No	Statistik	Variabel X
1	Skor Tertinggi	99
2	Skor Terendah	57
3	Range (Rentang)	42
4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	7
6	Mean	83,85
7	Median	79,662
8	Modus	99,5
9	Standar Deviasi	11,873

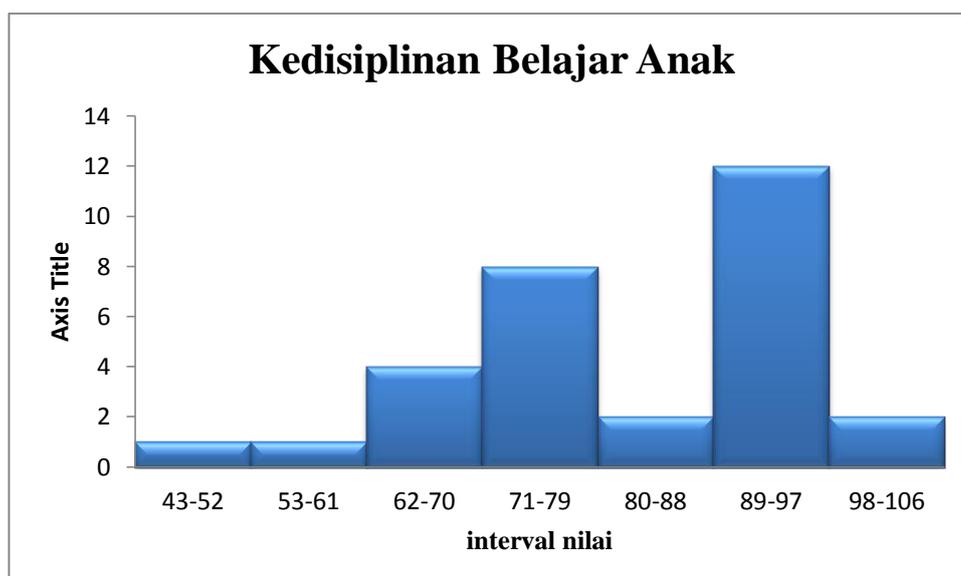
Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.3 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka kepemimpinan orang tua diperoleh skor tertinggi 99, skor terendah 57, sehingga rentangnya 42, banyak kelas 6, panjang kelas 7, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 83,85, median 79, 662, modus 99,5 dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 11,873

## **2. Data Disiplin Belajar Anak**

Deskripsi disiplin belajar anak diperoleh dari jawaban responden dengan variabel disiplin belajar anak (Y) dari skor terendah 43 sampai skor tertinggi yaitu 98. Dari skor yang terbesar tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan 7 responden, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Belajar Anak**

No		Frekuensi Absolut	Ftekuensi Relatif (%)	Ftekuensi Komulatif
1	43-52	1	3,33	3,33
2	53-61	1	3,33	6,66
3	62-70	4	13,33	19,99
4	71-79	8	26,67	46,66
5	80-88	2	6,67	53,33
6	89-97	12	40	93,33
7	98-106	2	6,67	100
Jumlah		30	100,000	



**Gambar 4.2**  
**Histogram Nilai Angket Disiplin Belajar Anak**

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas, distribusi frekuensi skor kepemimpinan orangtua di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak berada pada interval 89-97 sebanyak 12 responden sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 43-52 dan 53-61 sebanyak 1 responden. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa skor antara 62-70 sebanyak 4 responden (13,33), skor antara 71-79 sebanyak 8 responden (6,67), skor antara 80-88 sebanyak 2 responden (6,67) dan skor antara 98-106 sebanyak 2 responde (6,67) terhadap kedisiplinan belajar anak.

Selanjutnya data dari variabel penelitian kedisiplinan belajar anak disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Data Kedisiplinan Belajar Anak**

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	98
2	Skor Terendah	43
3	Range (Rentang)	55
4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	9
6	Mean	81,883
7	Median	84
8	Modus	95,778
9	Standar Deviasi	13,760

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.6 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka kedisiplinan belajar anak diperoleh skor tertinggi 98, skor terendah 43, sehingga rentangnya 55, banyak kelas 6, panjang kelas 9, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 81,883, median 84, modus 95,778 dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 13,760.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk melihat pengaruh kepemimpinan orang tua (X) terhadap disiplin belajar anak (Y) maka digunakan analisis regresi sederhana. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM Statistik SPSS 22, hasil analisis diperoleh pada tabel sebagai berikut:

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1993,317	1	1993,317	16,598	,000 <sup>b</sup>
Residual	3362,683	28	120,096		
Total	5356,000	29			

a. Dependent Variable: disiplin belajar anak (Y)

b. Predictors: (Constant), kepemimpinan orang tua (X)

Dari tabel di atas disimpulkan bahwa tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh antara kepemimpinan orang tua terhadap kedisiplinan belajar anak dan diperoleh persamaan regresi linier X (kepemimpinan orang tua) terhadap Y (disiplin belajar anak) adalah  $Y = 30,084 + 0,617X$ . Selanjutnya diperoleh uji signifikan  $F_{hitung} = 16,598 > F_{tabel} = 4,20$ .

### C. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan analisis dengan menentukan r hitung yang dikonsultasikan pada r tabel. Kemudian menentukan signifikan dan menentukan persamaan regresi linier sederhana untuk melihat prediksi variabel Y jika variabel X di naikkan atau di turunkan. Untuk itu, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai  $r_{xy}$  dengan data variabel X dan Y pada tabel berikut:

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	97	93	9021	9409	8649
2	86	78	6708	7396	6084
3	97	80	7760	9409	6400
4	88	81	7128	7744	6561
5	67	70	4690	4489	4900
6	97	94	9118	9409	8836
7	99	62	6138	9801	3844
8	96	77	7392	9216	5929
9	99	98	9702	9801	9604
10	99	93	9207	9801	8649
11	85	92	7820	7225	8464
12	94	97	9118	8836	9409
13	99	78	7722	9801	6084
14	68	64	4352	4624	4096
15	57	72	4104	3249	5184
16	79	98	7742	6241	9604
17	80	94	7520	6400	8836
18	95	94	8930	9025	8836
19	82	94	7708	6724	8836
20	79	68	5372	6241	4624
21	93	91	8463	8649	8281
22	76	78	5928	5776	6084
23	80	79	6320	6400	6241
24	93	93	8649	8649	8649
25	72	75	5400	5184	5625
26	67	61	4087	4489	3721
27	71	78	5538	5041	6084
28	99	93	9207	9801	8649

29	76	92	6992	5776	8464
30	53	43	2279	2809	1849
N=33	$\Sigma 2523$	$\Sigma 2460$	$\Sigma 210115$	$\Sigma 217415$	$\Sigma 207076$

$$r_{xy} = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(210115) - (2523)(2460)}{\sqrt{[30(217415) - (2523)^2][30(207076) - (2460)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6303450 - 6206580}{\sqrt{[6522450 - 6365529][6212280 - 6051600]}}$$

$$r_{xy} = \frac{96870}{\sqrt{(156921)(160680)}}$$

$$r_{xy} = \frac{96870}{\sqrt{25214066280}}$$

$$r_{xy} = \frac{96870}{158789,377}$$

$$r_{xy} = 0,610$$

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,084	12,899		2,332	,027
	pembelajaran daring (X)	,617	,152	,610	4,074	,000

a. Dependent Variable: disiplin belajar anak (Y)

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 yang menunjukkan bahwa  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh antara kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah di Dusun Parsuluman Kecamatan Saopar Dolok Hole. Selanjutnya untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,610)^2 \times 100\% \\
 &= 0,372 \times 100\% \\
 &= 37,2\%
 \end{aligned}$$

Artinya variabel kepemimpinan orang tua memberikan kontribusi terhadap disiplin belajar sebesar 37,2% dan sisanya 71,2% ditentukan oleh variabel lain. Kemudian dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier Y (disiplin belajar anak) atas X (kepemimpinan orang tua) diperoleh melalui perhitungan  $\hat{y} = a + bX$

1. Menghitung rumus b

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(210115) - (2523)(2460)}{30(217415) - (2523)^2}$$

$$b = \frac{96870}{156921}$$

$$b = 0,617$$

2. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{N}$$

$$a = \frac{2460 - 0,617(2523)}{30}$$

$$a = \frac{2460 - 1557,48}{30}$$

$$a = \frac{902,52}{30}$$

$$a = 30,084$$

3. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{y} = a + bX$$

$$= 30,084 + 0,617X$$

4. Membuat persamaan regresi

a. Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2523}{30}$$

$$X = 84,1$$

b. Menghitung nilai rata-rata Y

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y = \frac{2460}{30}$$

$$Y = 82$$

Berdasarkan diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan garis regresi variabel X dan Y adalah 84,1 dan 82 dengan konstanta 30,084.

Untuk menguji signifikansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat  $JK_{reg(a)}$  dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= \frac{2460^2}{30}$$

$$= \frac{6051600}{30}$$

$$= 201720$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK_{reg(b/a)}$  dengan rumus

$$\text{Jika } (b/a) = b (\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 0,617(210115) - \frac{(2523)(2460)}{30}$$

$$= 0,617(210115) - 206884,341$$

$$= 0,617(3230,659)$$

$$= 1993,317$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu  $JK_{res}$  dengan rumus

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

$$= 207076 - 1993,317 - 201720$$

$$= 3362,683$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJKreg_{(a)}$  dengan rumus

$$RJKreg_{(a)} = JKreg_{(a)} = 201720$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJKreg_{(b/a)}$  dengan rumus

$$RJKreg_{(b/a)} = JKreg_{(b/a)} = 1993,317$$

6. Mencari rumus kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

$$= \frac{3362,683}{30-2}$$

$$= \frac{3362,683}{28}$$

$$= 120,096$$

7. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJKreg_{(b/a)}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{1993,317}{120,096}$$

$$= 16,596$$

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1993,317	1	1993,317	16,598	,000 <sup>b</sup>
Residual	3362,683	28	120,096		
Total	5356,000	29			

a. Dependent Variable: disiplin belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), kepemimpinan orang tua (X)

Kaidah pengujian signifikan: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  16,598 dan  $F_{tabel}$  4,20, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole karena  $F_{hitung} 16,598 > F_{tabel} 4,20$ .

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang signifikan bahwa hasil hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh antara kepemimpinan orangtua terhadap disiplin belajar anak di rumah di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan kolerasi *product moment*, koefisien determinasi, uji F, dan analisis regresi yang dilakukan. Hasil perhitungan koefisien product moment yang diperoleh menunjukkan korelasi antara kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak tergolong kuat dengan koefisien sebesar 0,610.

Berdasarkan perolehan skor tersebut, nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  0,361 diperoleh dari nilai  $N - 2 = 28$ . Angka 28 mempunyai nilai  $r_{tabel}$  0,361. Nilai  $R^2$  adalah 0,372 yang artinya variabel independen (kepemimpinan orang tua) menjelaskan variabel dependen (disiplin belajar anak) sebesar 37,2% dan lebihnya 62,8% ditentukan atau dijelaskan oleh faktor lain seperti faktor jasmaniah, terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi, terdiri dari

intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

Berdasarkan hasil analisis angket, dapat dilihat bahwa bentuk kepemimpinan orang tua yang terlihat di Dusun parsuluman adalah kepemimpinan demokratis. Dimana ada kerja sama dan musyawarah terlebih dahulu antara orang tua dan anak. Tidak ada paksaan dan tuntutan yang dilakukan orang tua kepada anak dan tidak ada juga kebebasan atau tindakan anak yang tanpa sepengetahuan orang tua.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi  $Y = 30,084 + 0,617X$ , harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,598 > 4,20$ )  $r = 0,610$ . Harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian. Namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pokok yang dibahas

2. Dalam penyebaran angket, keobjektifan jawaban yang diberikan orangtua kurang ideal, pada hal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada dan peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diajukan.
3. Pemberian nilai atau skor dalam setiap variabel mungkin ada penilaian yang bersifat tidak objektif.
4. Adanya variabel lain yang mempengaruhi disiplin belajar anak di rumah.
5. Keterbatasan waktu, dana dan tenaga.

Meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Sehingga, dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar anak di rumah di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole. Dari hasil analisis regresi, diperoleh nilai  $r = 0,610$  dan nilai  $R^2 = 0,372$  sehingga nilai koefisien yang diterima (KP) sebesar 3,72%. Kemudian, harga  $F_{hitung}$  di dalam penelitian ini adalah 16,598 dan dilihat  $F_{tabel}$  nilainya 0,361 karena diperoleh dari nilai  $N - 2 = 28$ .  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini sebesar 16,598 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,598 > 0,361$ ). Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 30,084 + 0,617X$ .

#### B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan maka peneliti akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak dalam belajar, agar hak dan kewajiban antara orang tua dan anak lebih terpenuhi dan

orang tua dapat mengetahui perkembangan belajar dan kemampuan anak.

2. Bagi anak sebaiknya lebih rajin lagi dalam belajar, kurangi waktu bermain dan lakukanlah hal yang membuat disiplin dan kemampuan belajar meningkat. Serta mengasah bakat yang ada dalam diri dan menolong orang tua sesuai kemampuan.
3. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam pada variabel kepemimpinan orang tua terhadap disiplin belajar. Selain itu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model analisis yang ada untuk hasil yang lebih mendalam dan dapat dipergunakan sebagai referensi.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmad, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Adil Fathi Abdullah, *Mencetak Anak Cerdas*, Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2000
- Beni Ahmad Seabani dan Li Sumantri, *Kepemimpinan*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Binti Asrah, Rita Novita dan Fitriati, "Kolerasi Kedisiplinan Belajar DI Rumah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 19 Banda Aceh", *Numeracy*, Vol III, Nomor 2, Oktober 2016
- Daulae Tatta Herawati, "Upaya Keluarga dalam Pembinaan Disiplin Belajar di Era Milenial", *Darul 'Ilmi*, Vol. 08, No 02, Desember 2020
- Devi Lailatul Muniroh, "Pengaruh Intensitas Kepemimpinan Orangtua Terhadap Sikap Tawadhu Anak di Dusun Ngelosari Desa Jombor Kec. Tuntang Kab. Semarang Tahun 2014", *Skripsi*, Salatiga, STAIN Salatiga, 2014
- Diah Retno Ningsih dan Tobryanto, "Kepemimpinan Orangtua Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Volume 2 Nomor 1 Juni 2020
- Djunawir Syafar, "Teori Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5, Nomor 1 : Februari 2017
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- , *Implementasi Kurikulum Tingkat Satua Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Fachruddin, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Cita Pustaka Media, 2003
- Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020
- Harbeng Masni, "Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa", *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 6, No. 1 Juni 2017

- Hasibuan Muslim, *Diktar Dasar-Dasar Kependidikan Untuk Kalangan Sendiri*, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2010
- Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian*, Jakarta: UII press, 2002
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, Cipitat: Diva Press, 2009
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatnya, 2012
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005.
- Muhammad Khafid dan Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.2, No. 2, Juli 2007
- Mustaqim dan Abdul wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Nelfi Erlinda, "Hubungan Gaya Kepemimpinan Orangtua terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX SMPN 2 Batang Ana", *Jurnal Pendidikan*, Vol.8, No.1, Februari 2017
- Nuraisyah, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas VIII SMP N 2 Siabu", *Skripsi*, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2017
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : CV. Alfabeta, 2015
- Suharsimi Anikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005
- , *Kepemimpinan dan Kewirausahaan*, Medan: Perdana Publishing, 2010
- Syahraini Tambak, *Pendidikan Komunikasi Islam Pemberdayaan Keluarga Membentuk Kepribadian Anak*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Islam, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Tri Wahyuni, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA N 12 Pekanbaru”, *Skripsi*, Pekanbaru, UIN Sultan Syarif Kasim, 2012
- Zida haniyyah, Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Islam Siswa Di SMPN 03 Jombang, *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, 2021

Lampiran 1

**TIME SCHEDULE PENELITIAN**

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian
1	Pengajuan Judul	Agustus 2020
2	Pengesahan Judul	Agustus 2020
3	Penyusunan Proposal	September 2020
4	Bimbingan Proposal Ke Pembimbing II	Desember 2020
5	ACC Bimbingan Proposal Ke Pembimbing II	Juni 2021
6	Bimbingan Proposal Ke Pembimbing I	Juni 2021
7	ACC Bimbingan Proposal Ke Pembimbing I	Juli 2021
8	Seminar Proposal	Agustus 2021
9	Revisi Seminar Proposal	September 2021
10	Penelitian Skripsi	Oktober 2021
11	Bimbingan Skripsi Ke Pembimbing II	November 2021
12	Bimbingan Skripsi Ke Pembimbing II	November 2021
13	Seminar Hasil	November 2021
14	Revisi Seminar Hasil	November 2021
15	Sidang Munaqosah	Desember 2021

Padangsidempuan,... Desember 2021

Izmi Syarah Rambe  
1720100016

## **Lampiran 2**

### **Angket kepemimpinan orangtua dan disiplin belajar anak**

#### **A. Data Responden**

Nama :

#### **B. Petunjuk Pengisian**

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok menurut anda dengan memberikan tanda ceklis(✓) pada jawaban yang tersedia dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Setelah anda mengisi angket ini supaya dapat dikembalikan.
4. Atas bantuan anda dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terima kasih

#### **C. Pertanyaan Kepemimpinan Orangtua**

1. Apakah anak diberikan fasilitas belajar seperti, meja belajar?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
2. Apakah bpk/ibu menasehati anak jika melakukan kesalahan?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
3. Apakah bpk/ibu menerima/ mendengarkan pendapat anak?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
4. Apakah ada musyawarah antara bpk/ibu dengan anak mengenai jam belajar seperti 3jam dalam sehari?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
5. Apakah ada musyawarah mengenai jam bermain seperti 2 jam dalam sehari?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah

6. Apakah ada jam tertentu di mulainya waktu belajar anak, seperti harus di ulai dari jam 8?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
7. Apakah anak diharuskan untuk pulang ke rumah tepat waktu dan jika terlambat bpk/ibu menanyakan alasannya ?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
8. Apakah bpk/ibu mengharuskan anak belajar lebih giat ketika mau ujian?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
9. Apakah bpk/ibu melarang anak keluar rumah dengan alasan karena cuaca sedang tidak baik?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
10. Apakah bpk/ibu melarang anak bermain karena anak lagi sakit?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
11. Apakah anak diijinkan untuk les menari, menyanyi dan mengaji ?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
12. Apakah bpk/ibu mengucapkan selamat ketika anak berprestasi di sekolah?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
13. Apakah bpk/ibu memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai bagus?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
14. Apakah anak diharuskan belajar 4jam dalam sehari?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah

15. Apakah teman bermain anak ditentukan oleh bpk/ibu?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
16. Apakah bpk/ibu hanya memperbolehkan anak bermain 2jam dalam sehari jika lewat maka bpk/ibu akan menghukum anak?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
17. Apakah anak dipukul jika jam belajar tidak sesuai dengan yang telah di tentukan oleh bpk/ibu?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
18. Apakah bpk/ibu memarahi anak jika nilai rapot anak jelek?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
19. Apakah anak dibiarkan belajar sendiri?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
20. Apakah bpk/ibu tetap sibuk dengan pekerjaannya ketika anak sedang belajar?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
21. Apakah anak diberi uang jajan oleh bpk/ibu ketika ingin berangkat ke sekolah dan bermain?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
22. Apakah bpk/ibu tidak melihat buku catatan anak?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
23. Apakah bpk/ibu mengizinkan anak belajar kapan saja tanpa dipaksa oleh orangtua?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah

24. Apakah bpk/ibu membebaskan anak menentukan cara belajar, seperti belajar di rumah atau di luar?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Hampir tidak pernah
  - Tidak pernah
25. Apakah anak dibiarkan sekolah atau tidak sesuai dengan keinginannya?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Hampir tidak pernah
  - Tidak pernah
26. Apakah anak dibolehkan mengambil uang bpk/ibu tanpa ijin terlebih dahulu?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Hampir tidak pernah
  - Tidak pernah
27. Apakah anak hanya belajar jika akan ujian?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Hampir tidak pernah
  - Tidak pernah
28. Apakah anak dibolehkan belajar kelompok di rumah teman?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Hampir tidak pernah
  - Tidak pernah
29. Apakah anak dibiarkan mengembangkan potensinya tanpa adanya dorongan dari bpk/ibu?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Hampir tidak pernah
  - Tidak pernah
30. Apakah anak dibiarkan mengikuti les tanpa sepengetahuan bpk/ibu?
- Sangat sering
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Hampir tidak pernah
  - Tidak pernah

#### **D. Pertanyaan Disiplin belajar**

1. Apakah anak mengikuti peraturan yang berlaku dari sekolah, seperti memakai seragam sekolah?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
2. Apakah anak aktif mengikuti peraturan sekolah, seperti berangkat ke sekolah paling lambat 15 menit sebelum apel pagi sehingga bpk/ibu tidak pernah di panggil ke sekolah kerana anak sering terlambat?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
3. Apakah anak sering melanggar aturan, seperti tidak mengikuti apel pagi sehingga bpk/ibu dipanggil ke sekolah ?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
4. Apakah anak sering melawan pada gurunya sehingga bpk/ibu di panggil ke sekolah?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
5. Apakah bpk/ibu pernah di panggil ke sekolah karna anak membuat kesalahan seperti sering absen?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
6. Apakah anak mengikuti peraturan yang di buat oleh bpk/ibu di rumah, seperti kalau ada kegiatan ekstra kulikuler di sekolah anak harus meminta ijin kepada bpk/ibu?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
7. Apakah bpk/ibu pernah di panggil ke sekolah kerana anak berprestasi?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah

8. Apakah anak menggunakan waktu luangnya untuk belajar, seperti membaca buku ?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
9. Menurut yang bpk/ibu lihat, Apakah anak menggunakan waktu belajar dengan baik, seperti anak belajar 5 jam dalam sehari?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
10. Apakah bpk/ibu yang membuat jadwal belajar anak?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
11. Ketika belajar di rumah, apakah anak serius dalam belajar?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
12. Apakah anak mengulur waktu belajar jika temannya datang ke rumah?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
13. Apakah bpk/ibu menyalakan tv saat anak belajar?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
14. Apakah anak lalai dalam belajar saat bpk/ibu menonton tv?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
15. Apakah anak mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru di rumah?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
16. Apakah anak mengerjakan tugas/PR di luar dengan teman ?
  - a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
17. Apakah anak meminta bantuan bpk/ibu untuk mengerjakan tugas/PR anak?

- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
18. Apakah bpk/ibu yang mengerjakan tugas/PR anak dan anak hanya menyalin apa yang bpk/ibu katakan tanpa ada usaha dari anak untuk mencari jawaban dari tugas/PR-nya?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
19. Apakah anak mengerjakan tugasnya sendiri tanpa meminta bantuan dari bpk/ibu?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
20. Apakah bpk/ibu melihat anak membuat jadwal belajar di rumah?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
21. Apakah bpk/ibu melihat anak menerapkan jadwal belajar yang anak buat?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
22. Apakah bpk/ibu melihat anak belajar, seperti siang membaca dan malam menghafal?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
23. Apakah bpk/ibu sering melihat anak belajar kelompok dengan teman?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
24. Apakah bpk/ibu melihat anak membuat jadwal belajar dengan teman, seperti hari senin di rumah si A, selasa di rumah si B dan seterusnya?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
25. Apakah bpk/ibu melihat anak belajar seperti siap magrib baru belajar sampai isya?

- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
26. Apakah bpk/ibu sering memeriksa catatan anak?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
27. Apakah bpk/ibu melihat anak membaca buku setelah pulang sekolah atau siap magrib ?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
28. Apakah bpk/ibu melihat anak membuat buku catatan kecil untuk menulis poin-poin penting yang ada di buku selain buku catatan?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
29. Jika bpk/ibu menyuruh anak saat belajar, apakah anak lanjut belajar dan mengatakan nanti?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah
30. Saat anak belajar ada tamu datang ke rumah, apakah anak berhenti belajar ?
- a. Sangat sering b. Sering c. Kadang-kadang d. Hampir tidak pernah e. Tidak pernah

## Lampiran 3

## Hasil Penyebaran Angket Kepemimpinan Orang Tua

no	No soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	3	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	4	4
2	4	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	4	3	1	4	3	2	4	3	4	5	4	5	4	5
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	1	4	3	4	4	3	3	3	5	3
4	2	3	5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	1	4	3	3	3	3	4	1	3	1	2	4
5	3	2	5	4	3	4	1	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	3	1	1	4	1	1	3
6	5	2	5	4	4	4	4	4	4	3	1	5	3	3	4	1	3	4	1	5	4	3	1	1	3	3	4	1	3	5
7	3	5	5	1	5	5	2	4	5	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	2	1	2	2	4	1	4	1	4	3
8	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	4	4	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	4	2	2	5
9	3	5	1	1	2	4	5	4	3	3	5	4	4	5	4	2	5	4	2	4	4	2	4	3	3	1	4	4	3	1
10	3	1	5	5	1	5	1	2	1	4	4	5	1	2	4	4	3	5	4	4	3	1	1	1	5	5	4	5	5	5
11	4	5	1	1	2	1	5	1	4	2	1	5	5	4	4	2	5	2	1	4	3	3	4	1	3	1	4	1	3	3
12	3	2	5	5	2	2	3	5	1	4	2	1	3	3	2	4	4	3	3	5	4	1	1	4	3	5	3	5	2	4
13	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	5	2	4	4	4	3	4	3	2	2
14	1	2	4	2	1	2	1	4	2	3	1	2	3	3	3	3	3	1	1	4	1	3	3	3	3	2	1	2	1	3
15	2	3	1	2	4	1	1	3	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	1	3	2	4	3	2	1	1
16	3	2	1	1	3	1	1	3	2	2	1	2	3	1	5	3	1	3	3	1	3	5	2	3	3	4	3	5	5	4
17	1	1	1	1	3	1	1	3	4	3	1	5	1	4	5	3	4	5	1	2	2	3	2	4	4	2	3	3	5	2

18	3	3	4	2	4	5	1	5	4	4	1	3	3	2	3	3	3	4	1	5	4	1	3	3	5	4	4	2	4	2
19	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	4	1	3	3	1	3	2	3	5	5	4	3	3	3
20	1	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	2	5	3	3	4	2	1	3	3	4
21	3	5	5	3	3	2	4	5	1	1	2	3	2	2	3	4	3	1	4	5	1	2	5	4	3	5	4	1	3	4
22	3	3	3	1	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	1	1	1	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1
23	3	3	2	2	5	4	1	5	4	4	1	4	4	5	4	2	1	2	1	3	2	3	1	1	3	1	2	3	3	1
24	3	2	2	5	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	5	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3
25	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	2	5	2	4	5	5	3	4	4	1	2	5
26	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2	5	1	1	1	2	4	5	5	1
27	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	4	1	1	1	1	4	5	4	1	5	5	2	4	4	2	3
28	4	4	5	1	5	4	1	3	4	4	2	4	3	1	3	4	1	4	3	5	4	4	5	3	3	3	3	2	4	3
29	3	1	4	1	1	3	5	1	3	3	3	1	2	1	1	4	2	3	1	3	3	4	1	3	3	5	3	3	1	4
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	4	1	5	3	4	1	3	2	1

### Hasil Penyebaran Angket Disiplin belajar

no	No soal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	1	4	1	3	4	2	5	2	2	2	3	2	3	4	5	5	3	2	1	3	4	2	5	5	3	5	
2	3	2	3	4	3	4	3	1	1	3	2	4	4	1	3	1	5	2	3	2	1	2	2	3	2	2	4	2	3	3	
3	2	1	5	5	5	1	5	1	4	3	1	3	1	2	1	2	2	3	5	2	3	3	4	5	2	2	1	3	1	2	
4	3	2	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	3	4	4	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	1

5	2	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	1	3	4	3	4	1	3	2	3
6	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	2	4	3	3
7	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	3	1	1	3	1	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	4	5	4	3
8	2	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
9	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	4
10	3	1	2	4	5	1	5	4	5	3	1	5	2	3	3	5	3	3	3	1	3	5	4	3	2	3	3	3	2	3
11	2	2	3	3	3	4	5	2	5	2	3	2	5	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	5	3
12	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	5	3	2	3
13	3	3	3	4	3	1	1	2	1	3	2	3	3	2	3	5	3	1	3	2	3	3	2	2	4	4	3	1	3	2
14	3	3	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	3	1	1	4	3	2	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2
15	1	3	2	3	2	3	4	2	3	1	1	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	4
16	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	1	2	2
17	3	2	3	4	1	2	3	3	2	4	3	5	3	2	3	3	4	5	2	4	4	5	3	4	2	3	2	3	4	3
18	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	5	3	1	5	2	5	5	4	3	1	2	3	3	5	5
19	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3
20	1	3	3	3	4	1	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	5	3	4	1	1
21	4	2	2	2	1	2	3	2	1	3	5	2	3	5	1	5	5	5	5	3	5	5	2	3	3	2	3	3	1	3
22	4	3	4	2	2	1	3	2	3	3	1	4	3	3	4	2	3	1	4	1	5	3	1	2	3	2	2	3	1	3
23	1	3	2	2	3	2	1	1	3	4	2	2	3	2	5	1	2	3	5	3	5	5	2	3	4	3	1	1	2	3
24	3	4	5	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	5	2
25	3	2	1	5	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	5	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3
26	1	2	2	1	1	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2
27	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3	1	1	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2

28	3	4	1	5	3	5	2	2	5	2	5	5	5	3	5	3	4	3	2	1	3	1	2	3	1	1	3	5	5	1
29	3	2	4	1	3	1	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	5	3	2	5	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4
30	2	1	3	1	2	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1



	Sig. (2-Tailed)	,140	,596		,001	,065	,002	,448	,033	,461	,026	,099	,839	,418	,664	,980	,015	,777	,252	,376	,068	,863	,007	,466	,228	,776	,843	,485	,175	,742	,006	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,308	-,151	,574**	1	,063	,344	,281	,411*	-,026	,370*	,411*	,027	,122	,256	,170	,227	,048	,014	,245	,116	-,018	-,581**	-,065	-,261	,050	,061	,211	-,007	,007	,402*	,452*
	Sig. (2-Tailed)	,098	,426	,001		,739	,062	,133	,024	,893	,044	,024	,886	,522	,172	,369	,227	,802	,943	,193	,542	,926	,001	,734	,164	,793	,749	,263	,973	,971	,028	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,264	,427*	,341	,063	1	,427*	,008	,498**	,553**	,365*	-,035	,192	,381*	,245	,293	,266	-,168	,138	-,069	-,171	-,129	-,228	,152	-,323	,119	-,276	,104	-,385*	,132	,046	,387*
	Sig. (2-Tailed)	,159	,018	,065	,739		,019	,967	,005	,002	,047	,855	,309	,038	,191	,116	,156	,374	,468	,716	,366	,497	,225	,422	,081	,530	,139	,584	,036	,486	,809	,034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,252	,282	,546**	,344	,427*	1	,283	,463*	,524**	,729**	,585**	,262	,403*	,144	,059	,264	-,095	,328	,215	,148	,082	-,483**	,028	-,470**	,179	-,254	,155	-,190	,089	,053	,596**
	Sig. (2-Tailed)	,159	,018	,065	,739	,019		,967	,005	,002	,047	,855	,309	,038	,191	,116	,156	,374	,468	,716	,366	,497	,225	,422	,081	,530	,139	,584	,036	,486	,809	,034

	Sig. (2-Tailed)	,179	,132	,002	,062	,019		,130	,010	,003	,000	,001	,162	,027	,448	,759	,158	,617	,077	,254	,434	,666	,007	,885	,009	,345	,175	,413	,315	,638	,782	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	,379*	,372*	,144	,281	,008	,283	1	,154	,354	,098	,458*	,083	,490**	,408*	,018	,205	,273	-,016	,099	,040	,159	-,236	,233	-,205	,029	-,136	,272	-,176	-,189	,157	,489**
	Sig. (2-Tailed)	,039	,043	,448	,133	,967	,130		,416	,055	,605	,011	,663	,006	,025	,924	,276	,144	,933	,601	,833	,402	,210	,216	,278	,877	,472	,147	,351	,317	,408	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	,161	,310	,390*	,411*	,498**	,463*	,154	1	,253	,418*	,145	-,043	,352	,358	,215	,281	-,053	,057	,196	,200	,011	-,511**	,152	-,206	-,019	-,167	,081	-,090	,052	-,056	,473**
	Sig. (2-Tailed)	,394	,096	,033	,024	,005	,010	,416		,177	,022	,446	,822	,056	,052	,255	,132	,782	,764	,299	,289	,952	,004	,424	,276	,921	,377	,672	,635	,786	,770	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,231	,332	,140	-,026	,553**	,524**	,354	,253	1	,501**	,161	,402*	,606**	,435*	,366*	,152	,155	,407*	-,161	,040	,229	-,193	,170	-,339	,326	-,497**	,100	-,394*	,187	-,029	,544**
	Sig. (2-Tailed)	,039	,043	,448	,133	,967	,130	,416	,055	,605	,011	,663	,006	,025	,924	,276	,144	,933	,601	,833	,402	,210	,216	,278	,877	,472	,147	,351	,317	,408	,006	















	Sig. (2-Tailed)	,019	,197	,006	,028	,809	,782	,408	,770	,881	,526	,420	,994	,308	,493	,297	,314	,495	,561	,247	,359	,917	,425	,321	,542	,052	,114	,228	,675	,754		,040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,484**	,415*	,527**	,452*	,387*	,596**	,489**	,473**	,544**	,473**	,504**	,394*	,436*	,379*	,384*	,443*	,383*	,501**	,429*	,395*	,378*	-,494**	,377*	-,307	,435*	-,039	,419*	-,048	,433*	,376*	1	
	Sig. (2-Tailed)	,007	,022	,003	,012	,034	,001	,006	,008	,002	,008	,005	,031	,016	,039	,036	,014	,037	,005	,018	,031	,039	,006	,040	,099	,016	,839	,021	,801	,017	,040		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
*. Correlation Is Significant At The 0.05 Level (2-Tailed).																																	
**. Correlation Is Significant At The 0.01 Level (2-Tailed).																																	

UJI VALIDITAS IBM STATISTIK 22 DISIPLIN BELAJAR

Correlations																															
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	VAR00031
X1	1	,131	,168	,148	-,001	,068	,050	,263	-,044	,285	,292	,398*	,242	,380*	,060	,240	,641**	,245	,157	,019	,261	,136	,015	,050	,200	-,118	,354	,178	,235	,235	,504*
		,491	,376	,436	,995	,723	,791	,161	,816	,126	,117	,029	,198	,038	,752	,201	,000	,192	,408	,921	,164	,473	,935	,794	,289	,533	,055	,347	,212	,212	,004











X2 0	Pears on Corr elati on	,01 9	,05 6	,39 3*	- 10 9	- 06 4	,15 0	- 03 5	,16 3	- 07 8	,25 4	,32 2	- 05 2	- 09 1	,08 6	- 13 2	- 07 1	,14 5	,54 1**	,15 6	1	,15 0	,28 4	,26 9	,22 0	,38 7*	,11 7	,10 8	,16 0	,22 1	,39 8*	,401*
	Sig. (2- tail d)	,92 1	,76 9	,03 2	,56 5	,73 5	,42 7	,85 4	,39 1	,68 0	,17 6	,08 3	,78 4	,63 4	,65 2	,48 7	,71 1	,44 4	,00 2	,41 0		,42 9	,12 8	,15 1	,24 4	,03 4	,53 8	,56 9	,39 8	,24 0	,02 9	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 1	Pears on Corr elati on	,26 1	,12 1	,04 1	- 09 5	- 14 5	- 19 0	- 03 1	- 21 2	- 15 9	,47 2**	,00 7	,03 2	,18 5	,48 4**	,25 6	,34 4	,22 5	,22 9	,47 7**	,15 0	1	,53 8**	,08 4	,16 0	,18 0	,08 8	- 17 4	,06 4	,04 4	,29 4	,375*
	Sig. (2- tail d)	,16 4	,52 4	,83 1	,61 9	,44 4	,31 4	,86 9	,26 2	,40 2	,00 8	,97 1	,86 7	,32 7	,00 7	,17 2	,06 3	,23 2	,22 4	,00 8	,42 9		,00 2	,66 1	,39 8	,34 0	,64 3	,35 8	,73 7	,81 7	,11 5	,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 2	Pears on Corr elati on	,13 6	- 16 8	,11 4	,04 7	,07 2	- 27 9	,12 2	,01 5	- 10 7	,39 7*	- 11 6	,07 0	,00 8	,30 0	,20 1	,23 9	,26 1	,14 6	,32 8	,28 4	,53 8**	1	,40 3*	,25 6	,12 0	,24 7	,16 4	,11 2	,20 0	,31 1	,453*
	Sig. (2- tail d)	,47 3	,37 5	,54 8	,80 6	,70 6	,13 5	,52 0	,93 8	,57 4	,03 0	,54 1	,71 1	,96 5	,10 7	,28 7	,20 4	,16 4	,44 1	,07 7	,12 8	,00 2		,02 7	,17 2	,52 8	,18 8	,38 6	,55 6	,29 0	,09 5	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2 3	Pears on Corr elati on	,01 5	- 03 4	,52 1**	,16 9	,52 3**	- 01 7	,35 3	,16 2	,17 8	,34 7	- 07 8	,05 3	,07 6	,19 6	,11 5	,15 9	,05 7	,23 2	- 02 1	,26 9	,08 4	,40 3*	1	,41 0*	,09 3	,46 0*	,04 3	,03 9	,31 8	- 05 4	,507*
	Sig. (2- tail d)	,93 5	,85 8	,00 3	,37 1	,00 3	,92 7	,05 6	,39 1	,34 8	,06 0	,68 1	,78 2	,68 9	,29 9	,54 5	,40 1	,76 6	,21 8	,91 4	,15 1	,66 1	,02 7		,02 4	,62 7	,01 0	,82 2	,83 9	,08 6	,77 6	,004





Total	Pearson Correlation	,504**	,396*	,392*	,403*	,381*	,411*	,389*	,418*	,367*	,452*	,374*	,433*	,471**	,548**	,455*	,374*	,452*	,410*	,384*	,401*	,375*	,453*	,507**	,403*	,298	,104	,289	,205	,452*	,411*	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,030	,032	,027	,038	,024	,033	,022	,046	,012	,042	,017	,009	,002	,011	,042	,012	,024	,036	,028	,041	,012	,004	,027	,109	,584	,121	,278	,012	,024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																																
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																																

## Lampiran 6

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Kepemimpinan Orangtua

1. Skor yang diperoleh

57    67    67    67    67    68  
 71    72    76    76    79    79  
 80    80    82    85    86    88  
 93    93    94    95    96    97  
 97    97    99    99    99    99

2. Skor tertinggi = 99

3. Skor terendah = 57

4. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 99 - 57$$

$$42$$

5. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741$$

$$= 6$$

6. Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{42}{6} = 7$

Interval	F	X	FX	Fka	Fkb	$X - \hat{X}$	$(X - \hat{X})^2$	$F(X - \hat{X})^2$
57-64	1	60,5	60,5	1	30	-23,35	545,222	545,222
65-71	6	68	408	7	29	-15,85	251,222	1507,332
72-78	3	75	225	10	23	-8,85	78,322	234,966
79-85	6	82	492	16	20	-1,85	3,422	20,532
86-92	2	86	178	18	14	2,15	4,622	9,244

93-99	12	96	1152	30	12	12,15	147,622	1771,464
Jumlah	30		2515,5					4088,76

$$\begin{aligned}
 7. \ x &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{2515,5}{30} \\
 &= 83,85
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8. \ M_e &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 78,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 14}{6} \right) \\
 &= 78,5 + 7 \left( \frac{15 - 14}{6} \right) \\
 &= 78,5 + 7 \left( \frac{1}{6} \right) \\
 &= 78,5 + 7(0,166) \\
 &= 78,5 + 1,162 \\
 &= 79,662
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 9. \ M_o &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 92,5 + 7 \left( \frac{14}{14 - 0} \right) \\
 &= 92,5 + 7(1) \\
 &= 92,5 + 7 \\
 &= 99,5
 \end{aligned}$$

$$10. \text{SD} = \sqrt{\frac{\sum F(X - X')^2}{(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{4088,76}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4088,76}{29}}$$

$$= \sqrt{140,991}$$

$$= 11,873$$

## Lampiran 7

### Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Disiplin Belajar Anak

1. Skor yang diperoleh

43    61    62    64    68    70  
 72    75    77    78    78    78  
 78    79    80    81    91    92  
 92    93    93    93    93    94  
 94    94    94    97    98    98

2. Skor tertinggi = 98  
 3. Skor terendah = 43  
 4. Rentang = skor tertinggi – skor terendah

$$= 98 - 43$$

$$= 55$$

5. Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (30)$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,8741$$

$$= 5,8741$$

$$= 6$$

6. Panjang kelas =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{55}{6} = 9,16=9$

Interval	F	X	FX	Fka	Fkb	$X-\bar{X}$	$(X-\bar{X})^2$	$F(X-\bar{X})^2$
43-52	1	47,5	47,5	1	30	-34,383	1182,190	1182,190
53-61	1	57	57	2	29	-24,883	619,163	619,163
62-70	4	66	264	6	28	-15,883	252,269	1009,076
71-79	8	75	600	14	24	-6,883	47,375	379
80-88	2	84	168	16	16	2,117	4,481	8,962
89-97	12	93	1116	28	14	11,117	123,587	1483,044
98-106	2	102	204	30	2	20,117	404,693	809,386

Jumlah	30		2456,5					5490,821
--------	----	--	--------	--	--	--	--	----------

$$\begin{aligned}
 7. \quad x &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{2456,5}{30} \\
 &= 81,883
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8. \quad M_e &= b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 79,5 + 9 \left( \frac{\frac{1}{2}30 - 14}{6} \right) \\
 &= 79,5 + 9 \left( \frac{15 - 14}{2} \right) \\
 &= 79,5 + 9 \left( \frac{1}{2} \right) \\
 &= 79,5 + 9 (0,5) \\
 &= 79,5 + 4,5 \\
 &= 84
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 9. \quad M_o &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\
 &= 88,5 + 9 \left( \frac{16}{16 - 2} \right) \\
 &= 88,5 + 9 (1,142) \\
 &= 88,5 + 10,278 \\
 &= 95,778
 \end{aligned}$$

$$10. \quad SD = \sqrt{\frac{\sum F(X - X')^2}{(N - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{5490,821}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5490,821}{29}}$$

$$= \sqrt{189,338}$$

$$= 13,760$$



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
 Website: <https://ftik-iajn-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: [ftik@iajn-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iajn-padangsidempuan.ac.id)

: B - 2420 /In.14/E.1/TL.00/10/2021  
 : Izin Penelitian  
 Penyelesaian Skripsi.

Kepala Desa Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

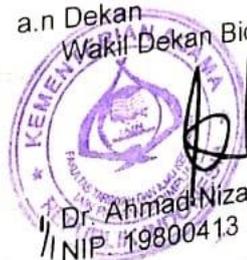
Nama : Izmi Syarah Rambe  
 NIM : 1720100016  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Tempat : Parsuluman

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kepemimpinan Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Anak di Rumah Pada Masa Covid-19 di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole ."

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2021

a.n Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd  
 NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
KECAMATAN SAIPAR DOLOK HOLE  
Desa Batang Parsuluman Dusun Parsuluman Kode Pos 22758

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: / / / 11 / 2021

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan dengan nomor B-2420/In.14/E.1/TL.00/10/2021, hal izin penelitian penyelesaian skripsi. Maka kami pihak dusun Parsuluman di desa Batang Parsuluman, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan menyatakan bahwa:

Nama	: Izmi Syarah Rambe
NIM	: 1720100016
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam I
Alamat	: Sihitang

Adalah benar telah melakukan penelitian di dusun Parsuluman, desa Batang Parsuluman, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan judul Skripsi

**“Pengaruh Kepemimpinan Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Anak Dirumah Pada Masa Covid-19 Di Dusun Parsuluman Kecamatan Saipar Dolok Hole “**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batang Parsuluman, 13 November 2021  
Kepala Dusun

